



STATISTIK

BALAI TAMAN NASIONAL SEBANGAU

TAHUN 2013



KEMENTERIAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERLINDUNGAN HUTAN DAN KONSERVASI ALAM
BALAI TAMAN NASIONAL SEBANGAU

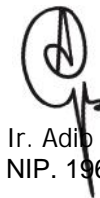
Kata Pengantar

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya Balai TN Sebangau dapat menyelesaikan statistik tahun 2013 tepat pada waktunya. Statistik Balai TN Sebangau Tahun 2013 ini merupakan publikasi lanjutan dari Statistik Balai TN Sebangau tahun sebelumnya yang dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan data dan informasi tentang sumberdaya hutan dan hasil-hasil pembangunan kehutanan serta kegiatan yang dapat dicapai sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Balai Taman Nasional Sebangau pada tahun 2013.

Penyajian data dan informasi meliputi: Kondisi Kawasan, Organisasi, dan Pengelolaan Taman Nasional pada tahun 2013 serta data-data terkait lainnya yang kiranya bermanfaat bagi semua pihak dalam kaitannya dengan upaya konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya di TN Sebangau.

Kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung, baik dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai TN Sebangau maupun dalam penyusunan statistik ini diucapkan terima kasih dan semoga kerjasama ini terus berlanjut di masa yang akan datang. Kami menyadari adanya berbagai kekurangan dalam buku ini, oleh karena itu kami mengharapkan saran dan kritik untuk penyempurnaannya.

Palangka Raya, Januari 2013



Ir. Adib Gunawan
NIP. 19611218 199101 1 001

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	Hal i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I. KONDISI GEOGRAFIS	1
II. KONDISI EKOLOGI KAWASAN	10
III. KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT	16
IV. KONDISI ANGGARAN	19
V. ORGANISASI	23
A. Struktur Organisasi	23
B. Pembagian Wilayah Kerja	24
C. Kepegawaian	26
VI. SARANA DAN PRASARANA	37
VII. PENGELOLAAN TAMAN NASIONAL SEBANGAU	41
A. PEMANTAUAN HOTSPOT DAN KEJADIAN KEBAKARAN DI KAWASAN TN SEBANGAU TAHUN 2012	41
B. KEGIATAN REHABILITASI DI KAWASAN TN SEBANGAU	47
C. KEGIATAN PENGAMANAN DAN PERLINDUNGAN HUTAN TN SEBANGAU	49
D. KUNJUNGAN WISATA ALAM DAN PENELITIAN DI KAWASAN TN SEBANGAU	50
E. PEMBENTUKAN/PEMBINAAN KADER KONSERVASI DAN KELOMPOK PECINTA ALAM	53
F. KEGIATAN PENELITIAN DI KAWASAN TAMAN NASIONAL SEBANGAU	54
G. PELAKSANAAN KEGIATAN MITRA	55
LAMPIRAN	

Daftar Tabel

	Hal
Tabel 1. Data Sejarah Pengelolaan TN Sebangau	2
Tabel 2. Data Curah Hujan Dan Kecepatan Angin Kawasan TN Sebangau	8
Tabel 3. Data Suhu Kawasan TN Sebangau Tahun 2013	8
Tabel 4. Beberapa Jenis Flora Yang Unik/ Khas	11
Tabel 5. Spesies Fauna Yang Dilindungi Di Kawasan TN Sebangau	13
Tabel 6. Beberapa Jenis Ikan Yang Dapat Dijumpai Di Dalam Kawasan	14
Tabel 7. Nama Kecamatan Dan Jumlah Desa Yang Berada Di Sekitar Wilayah TN Sebangau	16
Tabel 8. Data Monografi Desa Penyangga TN Sebangau	16
Tabel 9. Rincian Realisasi Anggaran Balai TN Sebangau Tahun 2013	19
Tabel 10. Capaian Kinerja Balai TN Sebangau Tahun 2013	21
Tabel 11. Rincian Penerimaan PNBPN Tahun 2013	22
Tabel 12. Pembagian Wilayah Kerja dan Desa-Desa Penyangga di Kawasan TN Sebangau tahun 2013	24
Tabel 13. Data Pegawai Balai TN Sebangau Berdasarkan Status Kepegawaian tahun 2013	26
Tabel 14. Data Pegawai Balai TN Sebangau Berdasarkan Jenis Kepegawaian tahun 2013	27
Tabel 15. Data Pegawai Balai TN Sebangau Berdasarkan Pendidikan Terakhir tahun 2013	28
Tabel 16. Data Pegawai Balai TN Sebangau Berdasarkan Pangkat, Golongan/ Ruang tahun 2013	29
Tabel 17. Sebaran Pegawai Balai TN Sebangau Berdasarkan Penempatan Wilayah Kerja tahun 2013	31
Tabel 18. Sebaran Tenaga Fungsional Menurut Tingkat Pendidikan tahun 2013	32
Tabel 19. Data Pejabat Fungsional Berdasarkan Golongan/ Ruang tahun 2013	33
Tabel 20. Data Pegawai Balai TN Sebangau Berdasar Jenis Kelamin tahun 2013	34
Tabel 21. Data Pegawai Balai TN Sebangau yang Mengalami Kenaikan Pangkat dan Gaji Berkala tahun 2013	35
Tabel 22. Data Pegawai Balai TN Sebangau yang Mengikuti Diklat Aparatur	36
Tabel 23. Sarana dan Prasarana Pengelolaan TN Sebangau	37
Tabel 24. Aset Balai TN Sebangau Per 31 Desember 2009 – 2013	39
Tabel 25. Uraian Kegiatan dan Output Kegiatan Balai TN Sebangau Tahun 2013	41
Tabel 26. Data Koordinat Hotspot Di Kawasan TN Sebangau Sampai Dengan Desember 2013	45
Tabel 27. Data Kejadian Kebakaran Di Dalam Kawasan TN Sebangau Tahun 2013	46
Tabel 28. Kegiatan Rehabilitasi Hutan Di Kawasan TN Sebangau	47
Tabel 29. Data Pelaksanaan Kegiatan Pengamanan Dan Perlindungan Hutan TN Sebangau	49
Tabel 30. Jumlah Pengunjung Taman Nasional Tahun 2005-2013	50
Tabel 31. Data Pengunjung TN Sebangau per Bulan di Tahun 2013	51
Tabel 32. Kegiatan Pembentukan/Pembinaan Kader Konservasi dan Kelompok Pecinta Alam Balai TN Sebangau Tahun 2013	53
Tabel 33. Kegiatan Penelitian di Kawasan TN Sebangau Tahun 2013	54
Tabel 34. Kegiatan Balai TN Sebangau Bersama Mitra Kerja (WWF Indonesia-Kalimantan Tengah)	55

Daftar Gambar

	Hal
Gambar 1. Kanal Untuk Mengangkut Kayu.....	1
Gambar 2. Area Bekas Kebakaran Hutan Di Kawasan TN Sebangau.....	1
Gambar 3. Peta Lokasi TN Sebangau.....	5
Gambar 4. Peta Aksesibilitas Menuju Kawasan TN Sebangau.....	7
Gambar 5. Alur Sungai TN Sebangau.....	9
Gambar 6. Kondisi Kanal di TN Sebangau.....	9
Gambar 7. Ekosistem Rawa Gambut TN Sebangau.....	10
Gambar 8. Shorea belangeran.....	11
Gambar 9. Malaleuca leucadendron.....	11
Gambar 10. Coelogyne pandurata.....	11
Gambar 11. Gonistylus bancanus.....	11
Gambar 12. Pandanus atrocarpus.....	12
Gambar 13. Catroxylon arborensis.....	12
Gambar 14. Lophopetalum pachyphyllum.....	12
Gambar 15. Syzygium havilandii.....	12
Gambar 16. Nepenthes gracilis.....	12
Gambar 17. Nepenthes ampularia Hylobates agilis.....	12
Gambar 18. Nepenthes rafflesiana Belontia hesselti.....	13
Gambar 19. Pongo Pygmaeus worumbii Grafik.....	13
Gambar 20. Nasalis larvatus.....	13
Gambar 21. Macaca namestrina.....	14
Gambar 22. Prebytis rubicunda.....	14
Gambar 23. Hylobates agilis.....	14
Gambar 24. Ikan Peang dan Ikan Kerandang.....	15
Gambar 25. Ikan Tauman dan Ikan Kakapar.....	15
Gambar 26. Diagram Realisasi Penerimaan PNBPN Tahun 2012 dan 2013.....	22
Gambar 27. Grafik penerimaan PNBPN TN Sebangau tahun 2013.....	22
Gambar 28. Struktur Organisasi Balai TN Sebangau.....	23
Gambar 29. Diagram Data Pegawai Balai TN Sebangau Berdasarkan Status Kepegawaian.....	26
Gambar 30. Diagram Sebaran Pegawai Balai TN Sebangau Berdasarkan Jenis Kepegawaian.....	27
Gambar 31. Diagram Data Pegawai Balai TN Sebangau Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	28
Gambar 32. Diagram Data Pegawai Balai TN Sebangau Berdasarkan Pangkat, Golongan/ Ruang.....	30
Gambar 33. Diagram Sebaran Pegawai Balai TN Sebangau Menurut Penempatan Wilayah Kerja.....	31

Gambar 34. Diagram Sebaran Tenaga Fungsional Menurut Tingkat Pendidikan	32
Gambar 35. Diagram Sebaran Pejabat Fungsional Berdasarkan Golongan/ Ruang	33
Gambar 36. Diagram Data Pegawai Balai TN Berdasarkan Jenis Kelamin	34
Gambar 37. Diagram Data Pegawai Balai TN Sebangau Yang Mengalami Kenaikan Pangkat Dan Gaji Berkala Tahun 2013	35
Gambar 38. Asset Balai TN Sebangau.....	40
Gambar 39. Diagram Kegiatan Pengamanan dan Perlindungan Hutan	49
Gambar 40. Grafik Jumlah Pengunjung TN Sebangau Tahun 2005-2013.....	50
Gambar 41. Diagram Kunjungan Wisatawan per Bulan pada Tahun 2013	51
Gambar 42. Diagram Kunjungan dengan Tujuan Penelitian di TN Sebangau Tahun 2013.....	52
Gambar 43. Diagram Kunjungan dengan Tujuan Rekreasi di TN Sebangau Tahun 2013	52
Gambar 44. Pembentukan/Pembinaan Kader Konservasi dan Pecinta Alam TN Sebangau Tahun 2013	53

Daftar Lampiran

LAMPIRAN I.	JENIS POHON DI TN SEBANGAU
LAMPIRAN II.	JENIS BURUNG DI TN SEBANGAU
LAMPIRAN III.	JENIS MAMALIA DI TN SEBANGAU
LAMPIRAN IV.	JENIS IKAN DI TN SEBANGAU
LAMPIRAN V.	TANAMAN HIAS DI TN SEBANGAU
LAMPIRAN VI.	JENIS HERPETOFAUNA DI TN SEBANGAU
LAMPIRAN VII.	JENIS KUPU-KUPU DI TN SEBANGAU

I. KONDISI GEOGRAFIS

A. Sejarah Pengelolaan Taman Nasional Sebangau

Taman Nasional (TN) Sebangau merupakan taman nasional ke 49 yang ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehutanan Nomor. SK.423/Menhut-III/ 2004 Tanggal 19 Oktober 2004. Secara administratif kawasan TN Sebangau terletak di 3 (tiga) wilayah Kabupaten/Kota, yaitu: Kota Palangka Raya, Kabupaten Katingan, dan Kabupaten Pulang Pisau Propinsi Kalimantan Tengah.

Sebelum ditetapkan menjadi Taman Nasional, status kawasan hutan Sebangau adalah kawasan hutan produksi (HP) dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi (HPK) yang dikelola oleh beberapa perusahaan HPH sekitar awal tahun 1970-an hingga pertengahan tahun 1990-an. Setelah perusahaan HPH tersebut berhenti beroperasi, kegiatan illegal logging marak terjadi di kawasan Sebangau. Hal ini mengakibatkan fungsi hidrologis kawasan hutan Sebangau menjadi rusak dan fungsinya sebagai daerah resapan air (water catchments area) juga terganggu. Dampaknya apabila terjadi kekeringan pada musim kemarau akan mudah menyebabkan kebakaran hutan. Tercatat di Kawasan Sebangau telah terjadi beberapa insiden kebakaran besar sebelum penunjukkan TN Sebangau, yaitu pada tahun 1992, 1994, 1997, 2002.



Gambar 1. Kanal untuk mengangkut kayu



Gambar 2. Area bekas kebakaran hutan di kawasan TN Sebangau

Mengingat akan kerusakan dan potensi alam yang berada di kawasan Sebangau, World Wild Fundation (WWF) Sunderand Bio Region mengusulkan Sungai Sebangau dan Sungai Katingan menjadi kawasan perlindungan dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten/ Kota dan Propinsi. Hutan Sebangau yang terletak di tiga wilayah Kalimantan Tengah yaitu Kota Palangka Raya, Kabupaten Pulang Pisau dan Kabupaten Katingan diusulkan menjadi kawasan perlindungan dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Propinsi Kalteng pada pertemuan terbatas pada tanggal 14 Desember 2002. Data sejarah pengelolaan TN Sebangau disajikan pada tabel 1.

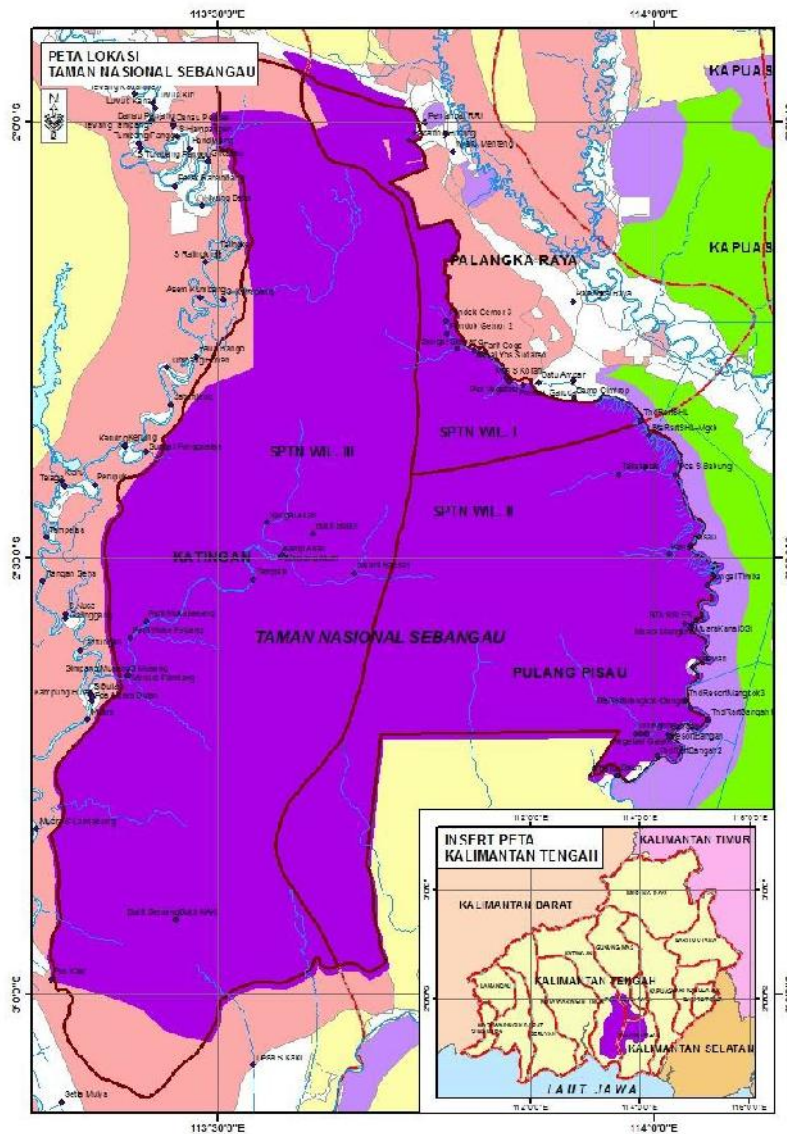
Tabel 1. Data Sejarah Pengelolaan TN Sebangau

No.	Tahun	Rincian Sejarah Pengelolaan	Keterangan
1	1970 an s.d. pertengahan tahun 1990 an	Kawasan HPH aktif salah satunya HPH PT.SSI (Sanitra Sebangau Indah)	Kegiatan illegal logging oleh masyarakat marak terjadi di Kawasan Sebangau. Cara pengambilan kayu, baik oleh sebageian perusahaan HPH maupun oleh masyarakat dilakukan dengan menggali parit/kanal.
2	1990 an	CIMTROP UNPAR	Melakukan penelitian pada hutan produksi di kawasan Sebangau
3	1992, 1994, 1997, dan 2002	Insiden Kebakaran besar	Pada musim kemarau sering kali Hotspot muncul di kawasan hutan Sebangau dan letaknya tersebar secara acak.
4	14 Desember 2002	Rapat terbatas di kantor Bappeda Kalteng mengenai usulan untuk menjadikan kawasan Sebangau sebagai kawasan perlindungan.	Dukungan dari Bupati Katingan Drs. Duel Rawing, Pejabat Pj. Bupati Pulang Pisau Drs. Andris P Nandjan dan Walikota Palangka Raya Salundik Gohong melalui Karo Pemerintahan Cornelis David dipimpin oleh Kabid Tata Ruang Bappeda Kalteng Ir. Syahrin Daulay untuk menjadikan kawasan Sebangau sebagai kawasan perlindungan.
5	27 – 28 Januari 2003	<ul style="list-style-type: none"> Lokakarya tingkat Provinsi bertema "Memahami Potret Kondisi Sebangau Dan Harapan Ke Depan" diselenggarakan Pemerintah Provinsi Cq. Bappeda Propinsi Kalimantan Tengah bekerjasama dengan WWF Indonesia. 	Peserta Lokakarya 75 orang dari Pemerintah Provinsi Kalteng: Bappeda, BPPLH, Dinas Kehutanan, Dinas Perkebunan, Dinas Pertanian, Dinas Perindag, Dinas Pariwisata, BPM, Balitbangda, BPN, BKSDA Kalteng, Pemkot, Pemkab. Katingan, Camat Kota Palangka Raya, Tasik Payawan, Kamipang, Mendawai, dan Katingan Kuala dan camat Kahayan Kuala, Tokoh Adat , LSM di Kalteng maupun Internasional (Care Conservastion International), CIMTROP, UNPAR, WWF Indonesia dan media massa.

No.	Tahun	Pengguna Kawasan Sebangau	Keterangan
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengajuan perubahan tata ruang Kota Palangka Raya disebabkan dari 650.000 hektar areal Sebangau yang diusulkan menjadi wilayah konservasi sekitar 82.000 hektar diantaranya berada dalam wilayah kota setempat sedangkan selebihnya masuk Kabupaten Katingan dan Kabupaten Pulang Pisau (wilayah pemekaran Kabupaten Pulang Pisau). ▪ Kelompok kerja terdiri dari 13 orang yang mewakili pemerintah daerah, masyarakat, LSM, dan kalangan akademis (CIMTROP UNPAR) 	<p>Agenda pembahasan lokakarya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi kondisi Sebangau • Membangun Komite multipihak dan terbentuknya komite multi pihak yang akan mewujudkan proses terbentuknya konsep pembangunan berkelanjutan terhadap kawasan Sebangau. • Berbagai dimensi kawasan sebangau <p>Kesepakatan yang dihasilkan : Kawasan Sebangau yang terletak diantara Sungai Sebangau dan Sungai Katingan menjadi Kawasan Konservasi, persiapan selanjutnya untuk penetapan dan pengelolaan Kawasan Konservasi Sebangau akan difasilitasi oleh kelompok kerja Pembentukan Badan Pengelola (PBP) yang pembentukannya telah disepakati. Kelompok kerja diminta untuk menyusun TOR (Term Of References) dan mekanisme kerja dalam waktu enam bulan terhitung tanggal pertemuan itu.</p>
6	Tahun 2004	Taman Nasional Sebangau dengan luas ± 568.700 Ha ditunjuk berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan No.SK.423/Kpts-II/2004 tanggal 19 Oktober tahun 2004.	Secara administratif kawasan TN Sebangau terletak di 3 (tiga) wilayah Kabupaten/Kota, yaitu Kota Palangka Raya, Kabupaten Katingan, dan Kabupaten Pulang Pisau Propinsi Kalimantan Tengah. Pengelolaan TN Sebangau dilaksanakan oleh Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Kalimantan Tengah sampai dengan terbentuknya UPT Balai TN Sebangau.
7	Tahun 2006	Keputusan Menteri Kehutanan No.P.59/Menhut-II/2006 tanggal 2 Juni 2006 tentang Perubahan Pertama Atas Keputusan Menteri Kehutanan No.6186/Kpts-II/2002	Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Taman Nasional terbentuk UPT Balai TN Sebangau.
8	Tahun 2011	SK.292/Menhut-II/2011 tanggal 31 Mei 2011 tentang Perubahan Peruntukan Kawasan Hutan Menjadi Bukan Kawasan Hutan, Perubahan Antar Fungsi Kawasan Hutan dan Perubahan Bukan Kawasan Hutan Menjadi Kawasan Hutan di Propinsi Kalimantan Tengah.	Luas Kawasan TNS terhitung yang semula 568.700 Ha berdasarkan SK. Nomor 423/Menhut-II/2004 menjadi seluas 539.884 Ha. Terdapat perubahan peruntukan dan perubahan fungsi hutan sebagai berikut: 1. Perubahan Peruntukan <ul style="list-style-type: none"> - TNS menjadi Areal Bukan Kawasan Hutan yang berdampak penting, cakupan luas dan bernilai strategis yang perlu persetujuan DPR RI (1.349 Ha) - TNS menjadi APL (852 Ha)

No.	Tahun	Penguna Kawasan Sebangau	Keterangan
9.	Tahun 2012	SK.529/Menhut-II/2012 tanggal 25 September 2012 tentang Perubahan Peruntukan Kawasan Hutan Menjadi Bukan Kawasan Hutan, Perubahan Antar Fungsi Kawasan Hutan dan Perubahan Bukan Kawasan Hutan menjadi Kawasan Hutan di Propinsi Kalimantan Tengah	<p>2. Perubahan Fungsi yang merupakan Pengurangan Luas TNS</p> <ul style="list-style-type: none"> - TNS menjadi HP (2.406 Ha) - TNS menjadi HPK (31.355 Ha) <p>3. Perubahan Fungsi yang merupakan Penambahan Luas TNS</p> <ul style="list-style-type: none"> - HP menjadi TNS (1.970 Ha) - HPK menjadi TNS (5.176 Ha) <p>Luas Kawasan TNS terhitung yang semula 568.700 Ha berdasarkan SK. Nomor 423/Menhut-II/2004 menjadi seluas 542.141 Ha. Terdapat perubahan peruntukan dan perubahan fungsi hutan sebagai berikut:</p> <p>1. Perubahan Peruntukan</p> <ul style="list-style-type: none"> - TNS menjadi APL (1.462,30 Ha) <p>2. Perubahan Fungsi yang merupakan Pengurangan Luas TNS</p> <ul style="list-style-type: none"> - TNS menjadi HP (261,53 Ha) - TNS menjadi HPK (31.965,92 Ha) <p>3. Perubahan Fungsi yang merupakan Penambahan Luas TNS</p> <ul style="list-style-type: none"> - HP menjadi TNS (2.023,43 Ha) - HPK menjadi TNS (5.203,02 Ha)

B. Letak



Gambar 3. Peta Lokasi TN Sebangau

Secara geografis TN Sebangau terletak pada 1°54' – 3°08' LS dan 113°20' – 114°03' BT. Secara administratif kawasan TN Sebangau terletak di 3 (tiga) wilayah Kabupaten/Kota, yaitu Kota Palangka Raya, Kabupaten Katingan, dan Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah. TN Sebangau berbatasan dengan 9 (sembilan) Kecamatan yaitu Kecamatan Sebangau, Kecamatan Jekan Raya, dan Kecamatan Bukit Batu di Kota Palangka Raya; Kecamatan Sebangau Kuala di Kabupaten Pulang Pisau; dan Kecamatan Katingan Hilir, Kecamatan Tasik Payawan, Kecamatan Kamipang, Kecamatan Mendawai, dan Kecamatan Katingan Kuala di Kabupaten Katingan. Secara ekologis, TN Sebangau merupakan bagian dari DAS Katingan dan DAS Sebangau. Kawasan TN Sebangau disajikan pada gambar 3.

Luas kawasan TN Sebangau berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan No. SK.423/Kpts-II/2004 adalah seluas ± 568.700 hektar, yang merupakan gabungan dari hutan produksi seluas ± 510.250 Ha dan hutan produksi yang dapat dikonversi seluas ± 58.450 Ha.

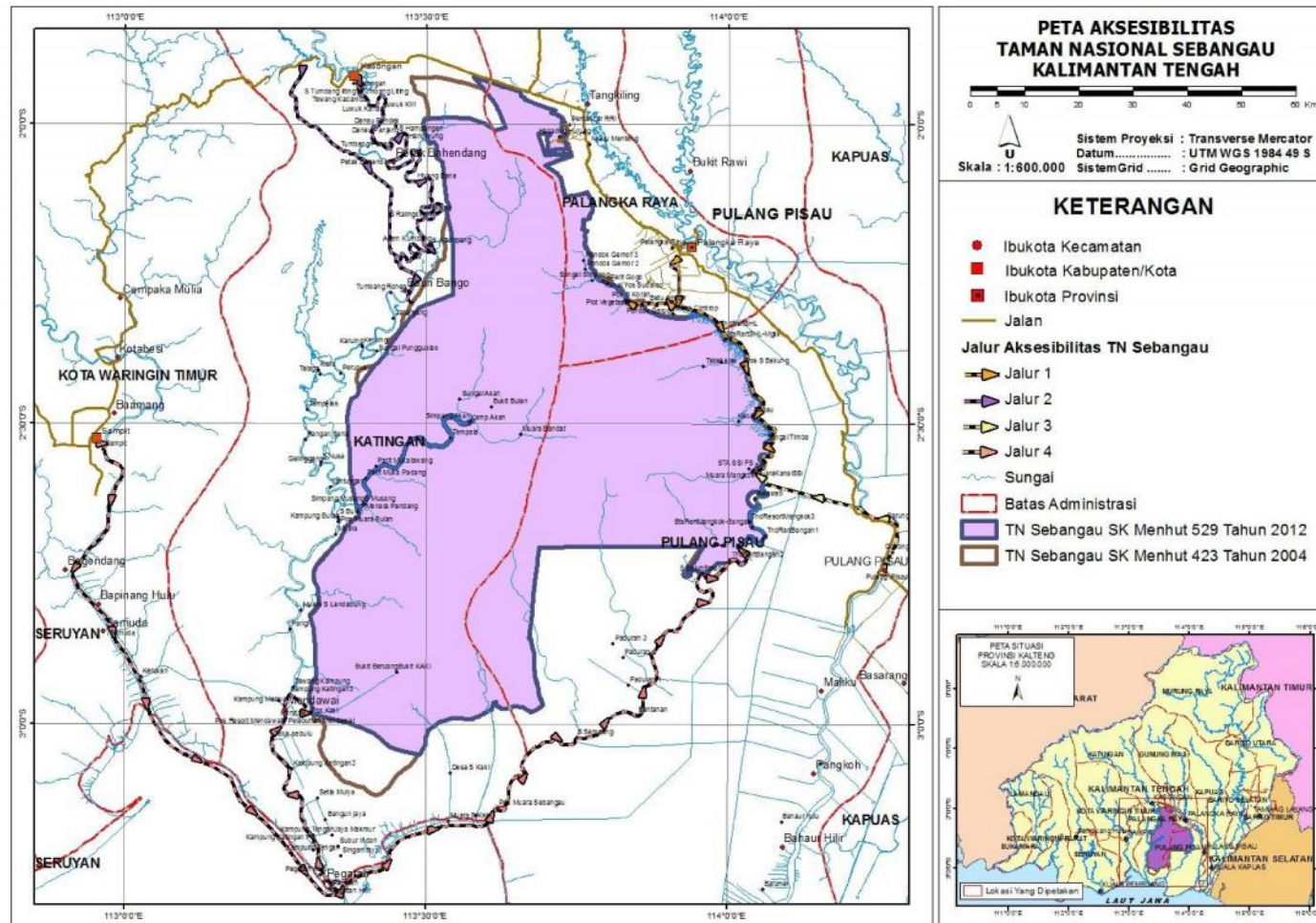
Secara Pengelolaan TN Sebangau terbagi menjadi 3 (tiga) wilayah Seksi Pengelolaan Taman Nasional (SPTN) yaitu SPTN Wilayah I Palangka Raya dengan luas ± 48.270 Ha (10%), SPTN Wilayah II Pulang Pisau dengan luas ± 174.179.84 Ha (38%) dan SPTN Wilayah III Kasongan dengan luas ± 348.170 ha (52%).

TN Sebangau berbatasan dengan 8 (delapan) kecamatan. Pada Kota Palangkaraya berbatasan dengan Kecamatan Sebangau, Jekan Raya dan Kecamatan Bukit Batu. Pada Kabupaten Pulang Pisau berbatasan dengan Kecamatan Sebangau Kuala. Pada Kabupaten Katingan berbatasan dengan Kecamatan Tasik Payawan, Kecamatan Kamipang, Kecamatan Mendawai dan Kecamatan Katingan Kuala.

C. Aksesibilitas

Kawasan TNS dapat dicapai melalui jalur perhubungan udara dengan bandara terdekat dengan kawasan, yaitu bandara Tjilik Riwut, yang berada di ibukota Propinsi dan kemudian dilanjutkan melalui jalur : 1) Sungai Sebangau; 2) Sungai Katingan; 3) Pulang Pisau; dan 4) laut Jawa. Informasi aksesibilitas menuju TNS disajikan pada Gambar 4.

1. Jalur Sungai Sebangau (Jalur Timur): Merupakan jalur terdekat ke kawasan TNS, melewati Desa Kereng Bangkirai, Kota Palangka Raya yang dapat ditempuh dengan jalur darat sejauh 10 km dari Kota Palangka Raya menuju Pos Resort Sebangau Hulu. Untuk mencapai batas kawasan di Pos Sungai Koran, perjalanan dilanjutkan dengan jalur sungai dengan menggunakan speedboat atau klotok (perahu bermotor) sekitar 30 – 45 menit. Untuk mencapai batas kawasan TNS di Resort Mangkok (SSI), perjalanan ditempuh dengan menggunakan speedboat dengan waktu sekitar 2 jam, sedangkan menggunakan klotok akan menghabiskan waktu sekitar 6 jam.
2. Jalur Sungai Katingan (Jalur Utara dan Barat) : Jalur ini dapat ditempuh dengan melewati Ibukota Kabupaten Katingan (Kasongan) yang berjarak 80 km dari Kota Palangka Raya. Dari ibukota kabupaten ini, perjalanan dapat dilanjutkan dengan menggunakan jalur Sungai Katingan ke arah selatan (hilir). Untuk mencapai batas Barat kawasan TNS, perjalanan dengan menggunakan speedboat memakan waktu sekitar 1,5 jam, atau 4 jam dengan menggunakan klotok. Alternatif jalan darat dapat dilanjutkan dari Kasongan menuju Desa Kereng Pangi (17 km) dan dari Desa Kereng Pangi dapat dilanjutkan dengan jalan darat sepanjang \pm 60 km ke Desa Baun Bango yang merupakan salah satu desa di sepanjang jalur sungai Katingan.
3. Jalur Pulang Pisau (Jalur Timur): Dari Ibukota Kabupaten Pulang Pisau, perjalanan darat dilakukan hingga Desa Garung dan dengan memanfaatkan kanal eks Proyek Lahan Gambut (PLG) setelah perjalanan sungai menggunakan klotok selama sekitar 2 jam, akan mencapai Sungai Sebangau yang merupakan batas timur kawasan TNS. Perjalanan melewati kanal eks PLG sangat tergantung pada kondisi air di kanal dan khususnya pada musim kemarau, perjalanan melewati kanal sulit dilakukan.
4. Jalur Laut Jawa (Jalur Selatan): Dari kota Sampit (Ibukota Kabupaten Kotawaringin Timur) perjalanan melewati jalur sungai akan ditempuh selama sekitar 8 jam (4 jam diantaranya melewati laut Jawa) untuk mencapai Desa Pagatan. Dari Desa ini perjalanan dapat dilanjutkan ke jalur Sungai Sebangau menuju Resort Bangah atau Jalur Sungai Katingan menuju ke Resort Mendawai.



Gambar 4. Peta Aksesibilitas Menuju Kawasan TN Sebangau

D. Topografi

Sebagaimana kondisi topografi kawasan hutan rawa gambut umumnya, maka keadaan topografi kawasan TN Sebangau sebagian besar tergolong datar dengan kelerengan <2% dengan ketinggian antara 0-35 meter dpl.

E. Iklim

Iklim kawasan TN Sebangau menurut sistem Koppen, sebagian besar termasuk ke dalam iklim tropika basah (A), yaitu tipe iklim tropis dengan musim basah yang terkering tipe Aw. Tipe ini menunjukkan daerah yang memiliki curah hujan tahunan <2.500 mm, curah hujan pada bulan terkering <60 mm serta suhu udara rata-rata bulanan terdingin >18 °C.

Tabel 2. Data Curah Hujan dan Kecepatan Angin di Kawasan TN Sebangau

No.	Wilayah Kota/Kabupaten	Jumlah Curah Hujan (mm)	Kecepatan Angin (knot)
1	Palangka Raya	2.592	36
2	Pulang Pisau	1.826	*
3	Kasongan	2.616	*

Ket: * Tidak ada data dari BPS

Sumber: Badan Pusat Statistik Kalimantan Tengah

Tabel 3. Data Suhu Kawasan TN Sebangau Tahun 2013

		Suhu Maksimum											
No.	Wilayah Kabupaten	Suhu (°C) pada Bulan											
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Palangka Raya	32	32	32	33	34	33	33	34	34	34	34	32
2	Pulang Pisau	34	34	35	33	32	34	35	36	36	34	33	33
3	Kasongan	32	33	33	31	31	33	32	35	34	34	33	33
		Suhu Minimum											
No.	Wilayah Kabupaten	Suhu (°C) pada Bulan											
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Palangka Raya	23	24	23	24	24	23	22	23	23	23	23	23
2	Pulang Pisau	21	21	23	23	23	22	21	22	23	21	21	23
3	Kasongan	22	23	23	24	23	22	21	22	24	22	23	24

Sumber: Badan Pusat Statistik Kalimantan Tengah

F. Geologi

Berdasarkan Peta Geologi Indonesia skala 1 : 1.000.000 (Supriatna et al., 1994) tatanan stratigrafi kawasan TN Sebangau tersusun atas dua formasi utama yaitu endapan permukaan (Q) dan batuan sedimen tanah muka (Tq).

G. Tanah

Jenis tanah pada kawasan TN Sebangau terdiri dari 2 (dua) jenis tanah yaitu :

a) Fluvaquents

Merupakan tanah yang belum berkembang, mempunyai bahan sulfidik di dalam kedalaman 50 cm serta selalu jenuh air di semua horizon tanah pada beberapa waktu sepanjang tahun.

b) Tropaquents

Merupakan tanah yang belum berkembang, mempunyai bahan sulfidik di dalam kedalaman 50 cm serta selalu jenuh air di semua horizon tanah pada beberapa waktu sepanjang tahun. Secara spesifik tanah dicirikan oleh rata-rata perbedaan suhu tanah sebesar kurang dari 5 °C.

H. Hidrologi

TN Sebangau dikelilingi oleh 2 sungai besar yaitu Sungai Sebangau dan Sungai Katingan serta anak-anak sungai utama didalam kawasan TN Sebangau. Komponen hidrologi seperti debit sungai dan fluktuasi muka air tanah baik pada kawasan dengan penutupan vegetasi yang masih baik maupun pada kawasan gambut yang terdegradasi.



(a)



(b)

Gambar 5. Alur Sungai TN Sebangau (a) dan Sungai Katingan (b)



Gambar 6. Kondisi Kanal di TN Sebangau di Resort Mangkok/SSI

II. KONDISI EKOLOGI KAWASAN

A. Ekosistem

TN Sebangau merupakan kawasan dengan ekosistem rawa gambut. Ekosistem gambut Sebangau merupakan salah satu ekosistem yang kondisinya relatif masih baik dibandingkan dengan daerah disekitarnya dan mempunyai peranan penting sebagai gudang penyimpanan karbon dan pengatur tata air di Kabupaten Katingan, Pulang Pisau dan Kota Palangkaraya. Oleh karena itu kestabilan ekosistem ini merupakan salah satu faktor penentu kualitas hidup manusia, baik di tingkat lokal, regional, nasional maupun global. Didalamnya terdapat keanekaragaman flora fauna khas. Namun demikian hutan rawa gambut merupakan ekosistem yang rentan (fragile), dalam artian hutan ini sangat mudah rusak dan sangat sulit dikembalikan lagi ke kondisi awalnya. Ekosistem Hutan Rawa Gambut TN Sebangau menurut Pusat Penelitian Biologi LIPI (2006) mengandung keanekaragaman



Gambar 7. Ekosistem rawa gambut TN Sebangau

jenis flora yang unik/khas seperti ramin (*Gonystylus bancanus*), jelutung (*Dyera costulata*), belangeran (*Shorea belangeran*), bintangur (*Calophyllum sclerophyllum*), meranti (*Shorea sp*), nyatoh (*Palaquium sp*), keruing (*Dipterocarpus sp*), agathis (*Aghatis sp*), dan menjalin (*Xanthophyllum sp*). Umumnya jenis-jenis tumbuhan tersebut menempati tipe ekosistem hutan primer dan sekunder. Komunitas hutan primer adalah hutan primer bekas tebangan, sehingga hutannya telah mengalami kerusakan namun sebagian hutannya masih relatif baik, dimana tegakan-tegakan jenis tumbuhan primernya masih terlihat rapat. Sedangkan komunitas hutan sekunder merupakan komunitas yang telah terdegradasi dengan kuat akibat aktivitas manusia. Karakter unik yang ada di TN Sebangau antara lain hamparan hutan rawa gambut di sepanjang pinggiran sungai yang memiliki air sungai berwarna hitam, berdasarkan hasil penelitian S.E. Page et al (1999) diketahui bahwa Kawasan TN Sebangau meliputi 7 (tujuh) sub tipe hutan, yaitu: hutan riparian yang ditandai dengan tumbuhan rasau yang berada di pinggir Sungai Sebangau, hutan rawa campuran, hutan transisi, hutan tegakan rendah, hutan tegakan tinggi, hutan intrusi granit dan hutan kanopi rendah.

B. Flora

Ekosistem Hutan Rawa Gambut Taman Nasional Sebangau menurut Pusat Penelitian Biologi LIPI (2006) mengandung keanekaragaman jenis flora yang unik/khas dan Umumnya jenis-jenis tumbuhan tersebut menempati tipe ekosistem hutan primer dan sekunder. seperti tertera pada tabel berikut ini :

Tabel 4. Beberapa Jenis Flora yang Unik/Khas

No.	Nama Lokal	Nama Latin
1	2	3
1.	Agathis	Agathis sp
2.	Anggrek Hitam	Coelogyne pandurata
3.	Belangeran	Shorea belangeran
4.	Bintangur	Calophyllum sclerophyllum
5.	Gelam	Malaleuca leucadendron
6.	Hangkang	Palaquium sp
7.	Kantong semar	Nepenthes sp
8.	Rasau	Pandanus atrocarpus
9.	Tetumbu	Syzygium havilandii
10.	Mendarahan	Myristica sp
11.	Menjalin	Xanthophyllum sp
12.	Meranti	Shorea sp
13.	Nyatoh	Palaquium sp
14.	Pasir-pasir	Koompasia exelsa
15.	Pelawan	Tristaniopsis witheana Griff
16.	Perupuk	Lophopetalum javanicum
17.	Pulai	Alstonia scholaris
18.	Ramin	Gonistylus bancanus
19.	Terentang	Camnosperma auriculata
20.	Tumih	Combretocarpus rotundus



Gambar 8. Shorea belangeran



Gambar 9. Malaleuca leucadendron



Gambar 10. Coelogyne pandurata



Gambar 11. Gonistylus bancanus



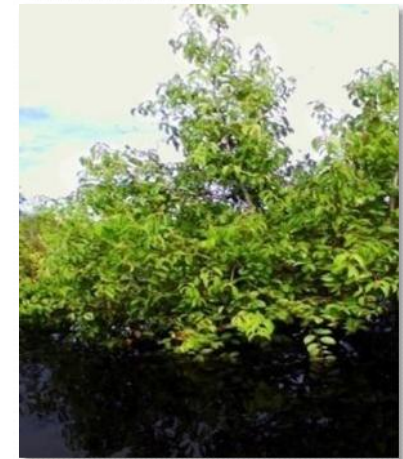
Gambar 12. *Pandanus atrocarpus*



Gambar 13. *Catroxylon arborescens*



Gambar 14. *Lophopetalum pachyphyllum*



Gambar 15. *Syzygium havilandii*



Gambar 16. *Nepenthes gracilis*



Gambar 17. *Nepenthes ampularia*



Gambar 18. *Nepenthes rafflesiana*

C. Potensi Fauna

Keanekaragaman spesies fauna pada hutan rawa gambut bersifat endemik dan unik. Di kawasan TN Sebangau dapat dijumpai 35 jenis mamalia dan 13 diantaranya telah diidentifikasi sebagai satwa dengan kategori mendekati kepunahan antara lain: owa, orang utan, beruk, kelasi, beruang madu, macan dahan, kucing hutan, kucing batu, kucing kepala pipih, binturong, musang pohon, bajing dan tupai (Cimtrop,2002).

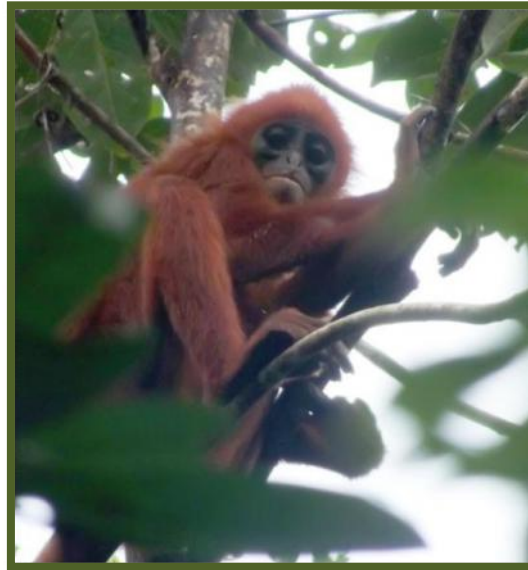
Tabel 5. Spesies Fauna yang Dilindungi Di kawasan TN Sebangau

No.	Nama Lokal	Nama Latin
1	2	3
1.	Orang utan	<i>Pongo pygmaeus</i>
2.	Bekantan	<i>Nasalis larvatus</i>
3.	Owa	<i>Hylobates agilis</i>
4.	Beruang madu	<i>Helarctos malayanus</i>
5.	Bangau Tong-tong	<i>Leptoptilus javanicus</i>
6.	Rusa	<i>Cervus unicolor</i>
7.	Tarsius	<i>Tarsius bancanus</i>
8.	Ular sanca	<i>Phyton reticulatus</i>
9.	Macan dahan	<i>Neofelis nebulosa</i>
10.	Beruk	<i>Macaca namestrina</i>
11.	Kelasi	<i>Prebytis rubicunda</i>
12.	Buaya	<i>Crocodylus acutus</i>
13.	Monyet ekor panjang	<i>Macaca fascicularis</i>
14.	Kucing hutan	<i>Felis bengalensis</i>
15.	Kucing batu	<i>Felis marmorata</i>
16.	Kucing kepala pipih	<i>Felis planiceps</i>
17.	Musang pohon	<i>Arctogalidia trivirgata</i>
18.	Bajing	<i>Exilisciurus axillis</i>
19.	Binturong	<i>Arctitis binturong</i>
20.	Tupai	<i>Tupaia picta</i>

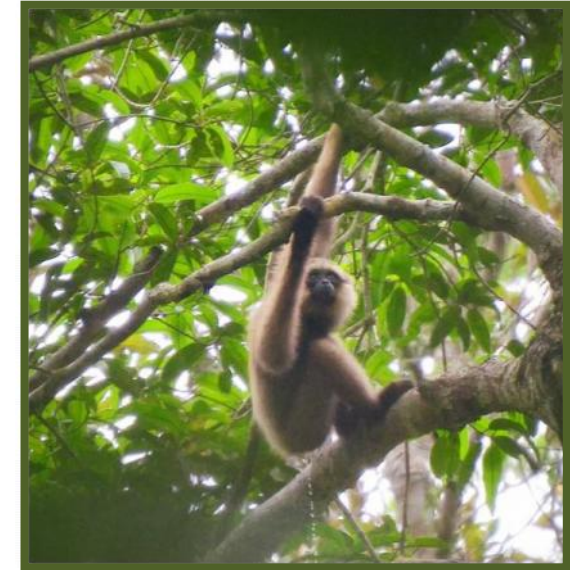
Gambar 19. *Pongo pygmaeus* worumbiiGambar 20. *Nasalis larvatus*



Gambar 21. Macaca namestrina



Gambar 22. Prebytis rubicunda



Gambar 23. Hylobates agilis

Beberapa jenis ikan endemik yang dapat dijumpai di dalam kawasan antar lain adalah: tauman, bapuyu, kakapar dan peang (Tabel 6).

Tabel 6. Beberapa Jenis Ikan yang Dapat Dijumpai di Dalam Kawasan

No.	Nama Lokal	Nama Latin
1.	Gabus	Channa striata
2.	Lele	Clarias sp.
3.	Bapuyu	Anabas testudineus
4.	Kakapar	Belontia hesselti
5.	Sambaling	Betta sp.
6.	Karandang	Channa pleurophthalmus
7.	Tapah	Wallago leeri
8.	Saluang	Rasbora sp.
9.	Baung	
10.	Nila	
11.	Tauman	
12.	Kuhing	
13.	Peang	

Beberapa jenis ikan yang dapat dijumpai juga di dalam kawasan dan seringkali dijumpai dalam jumlah besar. Ikan-ikan tersebut berperan penting dalam keseimbangan ekosistem dan juga sebagai sumber protein penting bagi masyarakat sekitar. Sungai Sebangau adalah salah satu lumbung ikan yang mensuplai kebutuhan penduduk Palangkaraya dan Banjarmasin. Penduduk yang bermukim di sepanjang Sungai Sebangau umumnya bermata pencaharian sebagai nelayan. Kehidupan mereka sepenuhnya tergantung pada sumber ikan yang terdapat di sungai. Nelayan di sungai Sebangau ternyata hanya memiliki latar belakang pendidikan tidak tamat Sekolah Dasar dan Tamat Sekolah Dasar. Tingkat pengetahuan para nelayan terhadap teknik budi daya ikan menetap ternyata juga sangat minim, bersifat turun temurun.



Gambar 24. Ikan Peang dan Ikan Kerandang



Gambar 25. Ikan Tauman dan Ikan Kakapar

III. KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT

Di sekitar kawasan TN Sebangau terdapat 8 (delapan) Kecamatan dan 48 Desa. Dari ketujuh Kecamatan tersebut mayoritas masyarakat bermatapencaharian utama dari hasil perikanan dan pertanian berupa tanaman padi dan palawija. Desa-desa yang terletak di sepanjang tepi Sungai Kahayan dan Sungai Sebangau mayoritas merupakan nelayan, sedangkan desa-desa yang merupakan daerah transmigrasi mayoritas merupakan petani. Data Kecamatan dan jumlah Desa di sekitar TN Sebangau disajikan pada tabel 7.

Tabel 7. Nama Kecamatan dan Jumlah Desa Yang Berada Di Sekitar Wilayah TN Sebangau

No.	Seksi Wilayah	Nama Kecamatan	Jumlah Desa Penyangga
1.	SPTN Wil. I Palangka Raya	Sebangau, Jekan Raya dan Bukit Batu	7 Desa
2.	SPTN Wil. II Pulang Pisau	Sebangau Kuala	4 Desa
3.	SPTN Wil. III Kasongan	Katingan Kuala, Mendawai, Kamipang dan Tasik Payawan	40 Desa
	Jumlah	8 Kecamatan	51 Desa

Sumber: Laporan Tahunan SPTN I, II dan III TN Sebangau Tahun 2013

Suku penduduk yang mendiami desa-desa disekitar TN Sebangau mayoritas adalah Dayak, selain itu terdapat pula suku Banjar dan Jawa yang merupakan pendatang. Di Kecamatan Sebangau, Katingan Hilir, Tasik Payawan, Kamipang, Katingan Hulu mayoritas etnis yang mendiami kawasan tersebut adalah suku dayak sedangkan di kecamatan Bukit Batu, Sebangau Kuala dan Mendawai mayoritasnya adalah suku Jawa dan Banjar. Data monografi desa-desa sekitar kawasan TN Sebangau dan mata pencaharian penduduknya dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Data Monografi Desa Penyangga TN Sebangau

Kecamatan	Kelurahan/ Desa Penyangga	Luas Desa (Km ²)	Jumlah Penduduk (Orang)	Mayoritas Bidang Mata Pencaharian				
				PNS	Pertanian dan Perkebunan	Perikanan	Perdagangan	Peternakan
Sebangau	Kereng Bangkirai	270,50	5612	✓	-	✓	✓	✓
	Sabaru	152,25	2996	✓	-	✓	✓	✓
Jekan Raya	Bukit Tunggal	237,12	33.820	✓	✓	✓	✓	✓
Bukit Batu	Habaring Hurung	71,50	907	✓	✓	-	✓	✓
	Banturung	72	3367	✓	✓	-	✓	✓
	Tangkiling	62	2842	✓	✓	✓	✓	✓
	Marang	124	821	✓	✓	✓	✓	✓

Kecamatan	Kelurahan/ Desa Penyangga	Luas Desa (Km ²)	Jumlah Penduduk (Orang)	Mayoritas Bidang Mata Pencaharian				
				PNS	Pertanian dan Perkebunan	Perikanan	Perdagangan	Peternakan
Sebangau Kuala	Paduran Sebangau	863	1399	-	✓	✓	-	✓
	Sebangau Mulia	895	1209	-	✓	✓	-	-
	Paduran Mulia	375	1176	-	✓	✓	✓	✓
	Mekar Jaya	486	1370	-	✓	✓	-	✓
Katingan Hilir	Kasongan Lama	200	*	✓	-	-	✓	✓
	Tewang Kadamba	36	*	-	✓	✓	-	-
Tasik Payawan	Luwuk Kiri	60	330	-	-	✓	-	✓
	Luwuk Kanan	130	1350	-	-	✓	-	✓
	Tewang Tampang	58	987	-	-	✓	-	✓
	Handiwung	69	802	-	-	✓	-	✓
	Tumbang panggo	114	727	-	-	✓	-	✓
	Petak Bahandang	134	1489	-	-	✓	-	✓
	Hiangbana	23	94	-	-	✓	-	-
	Talingke	216	787	-	-	✓	-	-
Kamipang	Asem Kumbang	222	1353	-	-	✓	-	-
	Tumbang Runen	625	456	✓	✓	✓	✓	✓
	Jahanjang	114	669	✓	✓	✓	-	-
	Keruing	198	490	-	-	✓	-	✓
	Baun Bango	216	748	-	-	✓	-	-
	Perupuk	595	119	-	-	✓	-	-
	Telaga	154	1153	-	-	✓	-	-
	Tampelas	548	456	-	-	✓	-	-
	Galinggang	121	1613	-	-	✓	-	-
Mendawai	Teluk Sebulu	108	264	-	✓	✓	-	✓
	Mendawai	313	1148	✓	✓	✓	✓	✓
	Kampung Melayu	150	706	-	✓	-	-	✓
	Mekar Tani	11	1403	-	✓	-	-	✓
	Parigi	297	620	-	✓	-	-	✓
	TewangKampung	594	770	-	✓	-	-	✓
	Tumbang Bulan	353	1062	-	-	✓	-	✓

Kecamatan	Kelurahan/ Desa Penyangga	Luas Desa (Km ²)	Jumlah Penduduk (Orang)	Mayoritas Bidang Mata Pencaharian				
				PNS	Pertanian dan Perkebunan	Perikanan	Perdagangan	Peternakan
Katingan Kuala	Kampung Baru	228	1803	-	✓	✓	-	✓
	Setia Mulia	442	1268	-	✓	✓	-	✓
	Bangun Jaya	12	1798	-	✓	✓	-	✓
	Jaya Makmur	6	2058	-	✓	✓	-	✓
	Subur Indah	7	2409	-	✓	✓	-	✓
	Singam Raya	6	1513	-	✓	✓	-	✓
	Pegatan Hulu	284	2547	-	✓	✓	-	✓
	Kampung Keramat	22	1069	-	✓	✓	-	✓
	Pegatan Hilir	288	4171	-	✓	✓	-	✓
	Sungai Kaki	15	*	-	✓	✓	-	-
	Kampung Tengah	22	1377	-	✓	✓	-	✓
	Bakung Raya	6	*	-	✓	✓	-	-
	Bumi Subur	7	*	-	✓	✓	-	-
	Makmur Utama	6	*	-	✓	✓	-	-
	Selat Bening	49	*	-	✓	✓	-	✓
	Sebangau Jaya	40	*	-	✓	✓	-	✓

Ket : * Tidak ada data dari BPS

Sumber : Data BPS Kota Palangka Raya, Kabupaten Pulang Pisau dan Katingan

IV. KONDISI ANGGARAN

Anggaran Belanja TN Sebangau tahun 2013 sesuai dengan DIPA BA 029 Nomor : DIPA-0291/029.05.2.445965/2013 tanggal 5 Desember 2012 adalah sebesar Rp.13.600.000.000,- (Tiga Belas Milyar Enam Ratus Ribu Rupiah). Akan tetapi sehubungan dengan adanya kebijakan penghematan anggaran pada tahun 2013 sebesar Rp.785.250.000,- maka pagu anggaran Balai TN Sebangau menjadi Rp.12.814.750.000,- (Dua Belas Milyar Delapan Ratus Empat Belas Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah).

Tabel 9. Rincian Realisasi Anggaran Balai TN Sebangau Tahun 2013

Kode Kegiatan	Program/Jenis Kegiatan	Pagu (Rp)	Target s.d Desember 2013		Realisasi Anggaran s.d Desember 2013	Persentase (%)	
			Keuangan	(%)			
1	2	3	4	5	6	7	
2306	001	Dokumen Kepegawaian Taman Nasional	498.935.000	498.935.000	100	396.371.400	79.44
2306	003	Laporan Keuangan dan Umum	116.937.000	116.937.000	100	111.608.000	95.44
2306	004	Dokumen Program dan Anggaran/Data dan Informasi/Monitoring dan Evaluasi	386.094.000	386.094.000	100	339.953.830	88.05
2306	007	Jumlah Penanganan Kasus Tindak Pidana Kehutanan	632.484.000	632.484.000	88.03	473.147.900	74.81
2306	014	Laporan Pengembangan dan Pemanfaatan Wisata Alam	353.198.000	353.198.000	100	316.297.900	89.55
2306	016	Model Desa Konservasi	470.283.000	470.283.000	100	433.819.100	92.25
2306	017	Desa Wisata	52.040.000	52.040.000	100	22.332.000	42.91
2306	021	Laporan Pembentukan/Pembinaan Kader Konservasi dan Kelompok Pecinta Alam	323.230.000	323.230.000	100	283.078.800	87.58
2306	022	Layanan Diklat Teknis Pengembangan dan Pengelolaan Taman Nasional	199.185.000	199.185.000	100	191.380.300	96.08
2306	033	Speed Boat/ Perahu	266.480.000	266.480.000	100	264.503.000	99.26
2306	037	Latihan Rutin Menembak	88.850.000	88.850.000	100	82.850.000	93.25
2306	040	Lokasi Penanganan Konflik dan Tekanan pada Kawasan Taman Nasional	87.280.000	87.280.000	100	72.124.350	82.64

Lanjutan Tabel 9

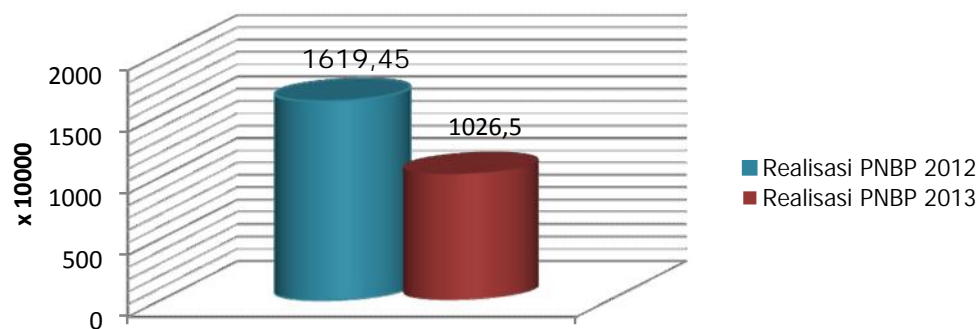
1	2	3	4	5	6	7	
2306	043	Laporan Efektifitas Pengelolaan Kawasan Konservasi Berbasis Resort	747.521.000	747.521.000	100	692.407.600	92.63
2306	044	Lokasi Pengelolaan Kawasan Konservasi Ekosistem Gambut	242.485.000	242.485.000	100	224.201.500	92.46
2306	048	Laporan PERkembangan Spesies Terancam Punah Prioritas	321.120.000	321.120.000	96.51	281.276.300	87.59
2306	050	Laporan PNPB Pengusahaan Pariwisata Alam	55.698.000	55.698.000	100	32.472.000	58.30
2306	051	Lokasi Pelaksanaan DA REDD di Hutan Gambut	40.450.000	40.450.000	100	41.850.000	103.46
2306	052	Laporan Hasil Pemantauan Jumlah Titik Panas (hotspot)	150.830.000	150.830.000	100	144.685.500	95.93
2306	053	Laporan Hasil Pengukuran Luas Kawasan Hutan yang Terbakar	31.924.000	31.924.000	100	31.740.000	99.42
2306	054	Laporan Hasil Pelaksanaan Pencegahan, Pemadaman dan Penanganan Pasca Kebakaran Hutan	338.374.000	338.374.000	100	258.690.600	76.45
2306	994	Layanan Perkantoran	3.848.510.000	3.848.510.000	100	3.404.469.530	88.46
2306	995	Kendaraan Bermotor	223.800.000	223.800.000	100	199.776.149	89.27
2306	996	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	196.301.000	196.301.000	100	195.390.000	99.54
2306	997	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	198.639.000	198.639.000	100	195.000.000	98.17
2306	998	Gedung/Bangunan	2.804.609.000	2.804.609.000	100	2.760.157.500	98.42
TOTAL			12.814.750.000	12.727.846.000	99.32%	11.580.414.559	90,37%

Tabel 10. Capaian Kinerja Balai TN Sebangau Tahun 2013

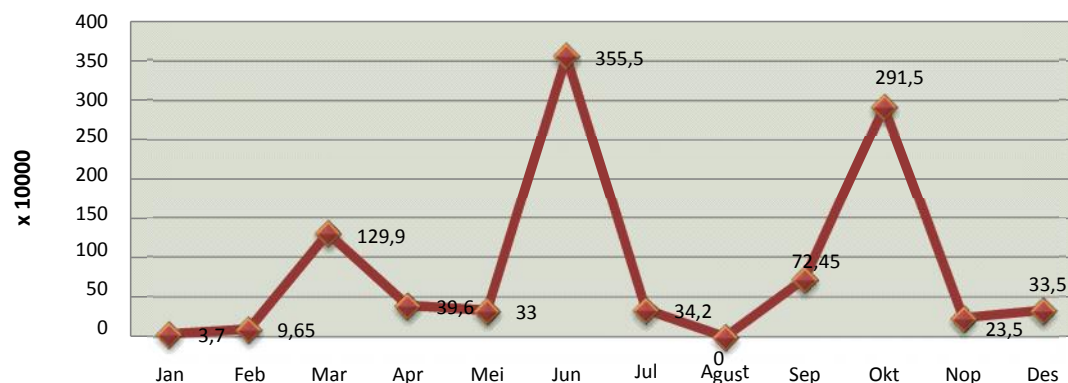
Kode Kegiatan	Program/Jenis Kegiatan	Kinerja 2013		Persentase (%)	
		Target Output Kinerja 2013	Realisasi Output Kinerja 2013		
1	2	3	4	5	
2306	001	Dokumen Kepegawaian Taman Nasional	15 Dokumen	82 Dokumen	150
2306	003	Laporan Keuangan dan Umum	20 Laporan	20 Laporan	100
2306	004	Dokumen Program dan Anggaran/Data dan Informasi/Monitoring dan Evaluasi	10 Dokumen	13 Dokumen	130
2306	007	Jumlah Penanganan Kasus Tindak Pidana Kehutanan	3 Kasus	0 Kasus	0
2306	014	Laporan Pengembangan dan Pemanfaatan Wisata Alam	11 Laporan	14 Laporan	127,27
2306	016	Model Desa Konservasi	4 Desa	4 Desa	100
2306	017	Desa Wisata	1 Desa	0 Desa	0
2306	021	Laporan Pembentukan/Pembinaan Kader Konservasi dan Kelompok Pecinta Alam	25 Laporan	23 Laporan	92
2306	022	Layanan Diklat Teknis Pengembangan dan Pengelolaan Taman Nasional	160 Orang	142 Orang	88,75
2306	033	Speed Boat/ Perahu	5 Unit	5 Unit	100
2306	037	Latihan Rutin Menembak	1 Angkatan	1 Angkatan	100
2306	040	Lokasi Penanganan Konflik dan Tekanan pada Kawasan Taman Nasional	2 Dokumen	2 Dokumen	100
2306	042	Laporan Restorasi ekosistem Kawasan Konservasi	5 Lokasi	6 Lokasi	120
2306	043	Laporan Efektifitas Pengelolaan Kawasan Konservasi Berbasis Resort	210 Laporan	219 Laporan	104,29
2306	044	Lokasi Pengelolaan Kawasan Konservasi Ekosistem Gambut	4 Laporan	4 Laporan	100
2306	048	Laporan Perkembangan Spesies Terancam Punah Prioritas	51 Lokasi	34 Lokasi	66,67
2306	050	Laporan PNBK Pengusahaan Pariwisata Alam	12 Laporan	12 Laporan	100
2306	051	Lokasi Pelaksanaan DA REDD di Hutan Gambut	1 Laporan	1 Laporan	100
2306	052	Laporan Hasil Pemantauan Jumlah Titik Panas (hotspot)	6 Lokasi	9 Lokasi	150
2306	053	Laporan Hasil Pengukuran Luas Kawasan Hutan yang Terbakar	3 Laporan	3 Laporan	100
2306	054	Laporan Hasil Pelaksanaan Pencegahan, Pemadaman dan Penanganan Pasca Kebakaran Hutan	79 Laporan	49 Laporan	62,03
2306	994	Layanan Perkantoran	12 Bulan	12 Bulan	100
2306	995	Kendaraan Bermotor	6 Unit	12 Unit	200
2306	996	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	31 Unit	31 Unit	100
2306	997	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	18 Unit	24 Unit	133,33
2306	998	Gedung/Bangunan	4039 M ²	11816 M ²	150
Rerata Persentase Capaian Kinerja Balai TN Sebangau Tahun 2013					100,95

REALISASI PENERIMAAN PNBP

Realisasi Penerimaan PNBP Balai TN Sebangau tahun 2013 adalah sebesar Rp. 10.265.000,00,- (sepuluh juta dua ratus enam puluh lima ribu rupiah). Pencapaian realisasi penerimaan PNBP Balai TN Sebangau tahun 2013 tahun mengalami penurunan dari realisasi pendapatan tahun 2012 (Rp.16.194.500,- (enam belas juta seratus sembilan puluh empat ribu lima ratus rupiah)) dengan penurunan sebesar Rp. 5.929.500,- (lima juta sembilan ratus dua puluh sembilan ribu lima ratus rupiah) atau 37%.



Gambar 26. Diagram Realisasi Penerimaan PNBP Tahun 2012 dan 2013



Gambar 27. Grafik Realisasi Penerimaan PNBP Tahun 2013

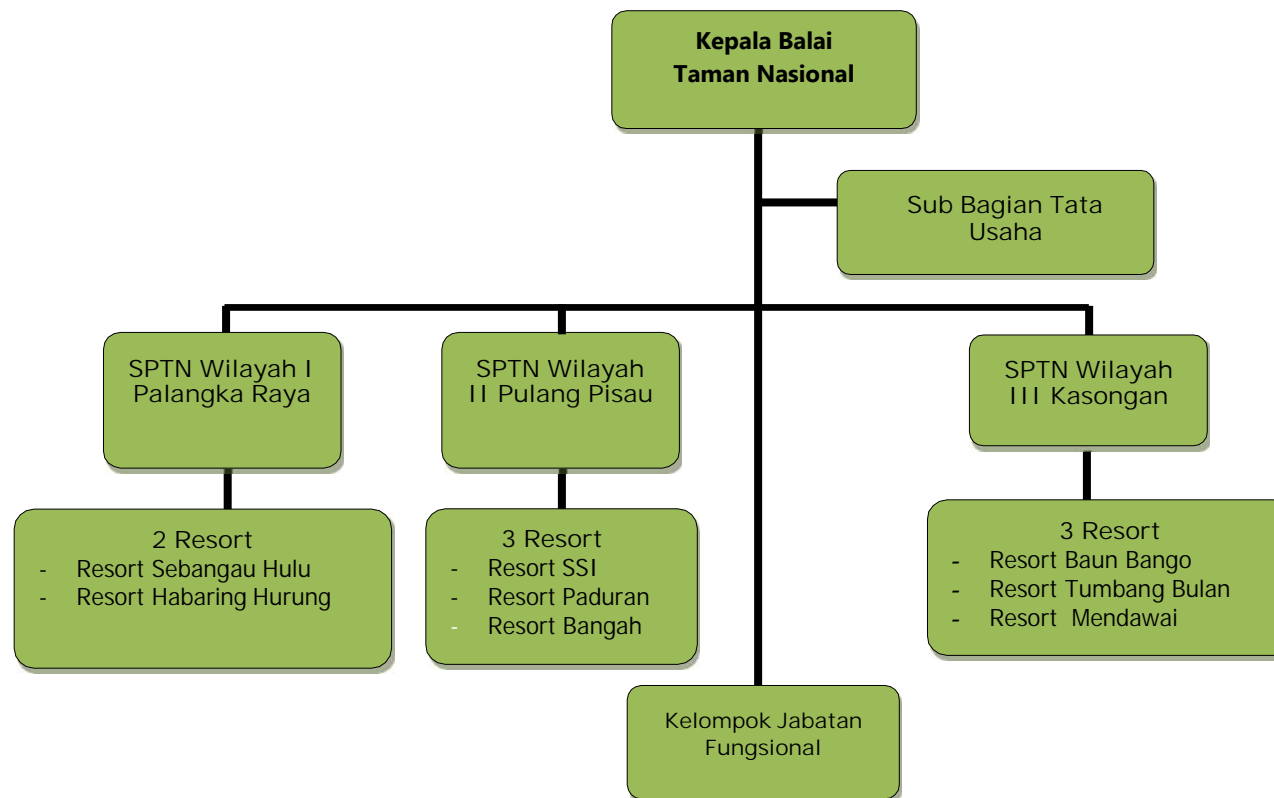
Tabel 11. Rincian Penerimaan PNBP Tahun 2013

BULAN	PENERIMAAN PNBP
JANUARI	Rp. 37.000
FEBRUARI	Rp. 96.500
MARET	Rp. 1.299.000
APRIL	Rp. 396.000
MEI	Rp. 330.000
JUNI	Rp. 3.555.000
JULI	Rp. 342.000
AGUSTUS	Rp. 0
SEPTEMBER	Rp. 724.500
OKTOBER	Rp. 2.915.000
NOVEMBER	Rp. 235.000
DESEMBER	Rp. 335.000

V. ORGANISASI

A. Struktur Organisasi

Organisasi Balai TN Sebangau mengacu pada Peraturan Menteri Kehutanan No: P.03/Menhut-II/2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Taman Nasional. Dalam SK tersebut dinyatakan bahwa TN Sebangau termasuk dalam taman nasional tipe A. Struktur Organisasi TN Sebangau sebagai berikut :



Gambar 28. Struktur Organisasi Balai TN Sebangau

B. Pembagian Wilayah Kerja

Dalam pengelolaannya TN Sebangau dibagi dalam 3 (tiga) wilayah Seksi Pengelolaan Taman Nasional (SPTN), yaitu: 1) SPTN Wilayah I Palangkaraya, 2) SPTN Wilayah II Pulang Pisau dan 3) SPTN Wilayah III Kasongan. Masing-masing seksi membawahi unit resort. Pembagian wilayah kerja TN Sebangau berikut desa-desa penyangga yang berbatasan dengan kawasan dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. Pembagian Wilayah Kerja dan Desa-Desa Penyangga di Kawasan TN Sebangau tahun 2012

Wilayah Kerja	Nama Resort	Kecamatan	Kelurahan/ Desa Penyangga
SPTN Wilayah I Palangkaraya	1. Sebangau Hulu	1. Sebangau	1. Kereng Bangkirai 2. Sabaru
	2. Habaring Hurung	2. Bukit Batu	1. Habaring Hurung 2. Banturung 3. Tangkiling 4. Marang
		3. Jekan Raya	1. Bukit Tunggul
SPTN Wilayah II Pulang Pisau	1. SSI	-	-
	2. Bangah	-	-
	3. Paduran	1. Sebangau Kuala	1. Paduran Sebangau 2. Sebangau Mulya 3. Paduran Mulya 4. Mekar Jaya
SPTN Wilayah III Kasongan	1. Baun Bango	1. Tasik Payawan	1. Luwuk Kiri 2. Luwuk Kanan 3. Tewang Tampang 4. Handiwung 5. Tumbang panggo 6. Petak Bahandang 7. Hiangbana 8. Talingke
		2. Kamipang	1. Asam Kumbang 2. Baun Bango 3. Tumbang Runen 4. Jahanjang 5. Keruing
	2. Tumbang Bulan	1. Kamipang	1. Perupuk 2. Telaga 3. Tampelas 4. Galinggang
		2. Mendawai	5. Tumbang Bulan

Wilayah Kerja	Nama Resort	Kecamatan	Kelurahan/ Desa Penyangga
SPTN Wilayah III Kasongan	3. Mendawai	1. Mendawai	1. Teluk Sebulu 2. Mendawai 3. Kampung Melayu 4. Mekar Tani 5. Parigi 6. Tewang Kampung
		2. Katingan Kuala	1. Kampung Baru 2. Setia Mulia 3. Bangun Jaya 4. Jaya Makmur 5. Subur Indah 6. Singam Raya 7. Pegatan Hulu 8. Kampung Keramat 9. Pegatan Hilir 10. Sungai Kaki 11. Kampung Tengah 12. Bakung Raya 13. Bumi Subur 14. Makmur Utama 15. Selat Bening 16. Sebangau Jaya

Sumber : Data SPTN I, II dan III TN Sebangau

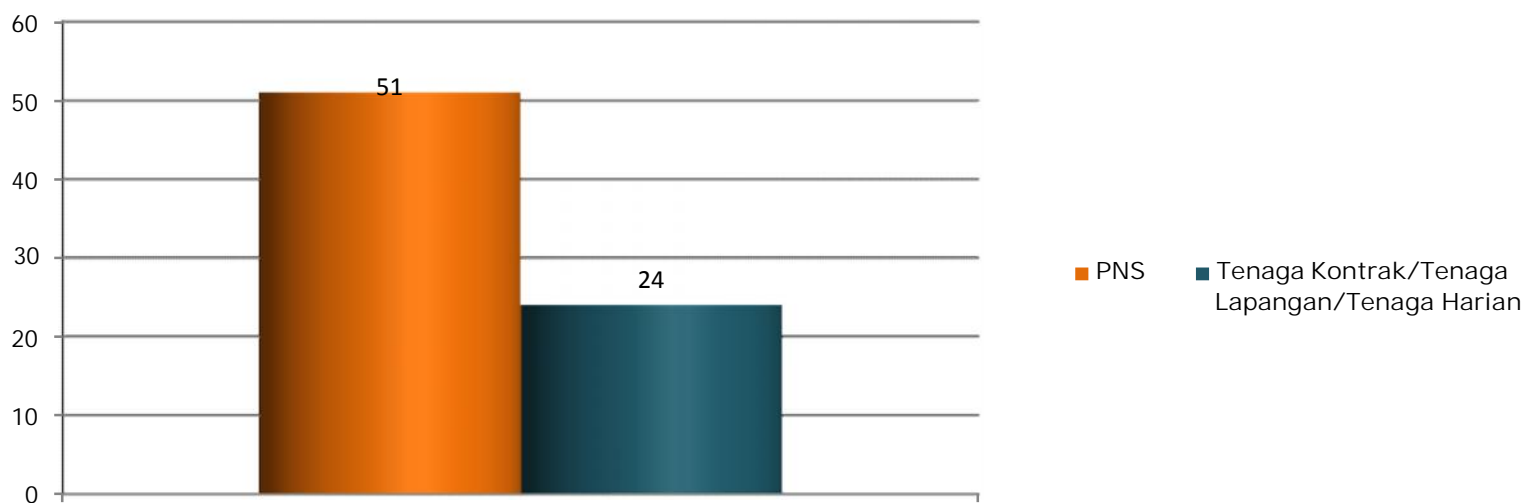
C. Kepegawaian

Sampai dengan tahun 2013, TN Sebangau memiliki 75 orang SDM yang terdiri dari 51 orang PNS dan 24 tenaga kontrak/tenaga lapangan. Data kepegawaian disajikan pada tabel 13. dibawah ini.

1) Data Pegawai Balai TN Sebangau Berdasar Status Kepegawaian Tahun 2013

Tabel 13. Data Pegawai Balai TN Sebangau Berdasarkan Status Kepegawaian tahun 2013

No.	Status Kepegawaian	Jumlah (orang)
1.	Pegawai Negeri Sipil	51
2.	Tenaga Kontrak /Tenaga lapangan	24
Jumlah		75

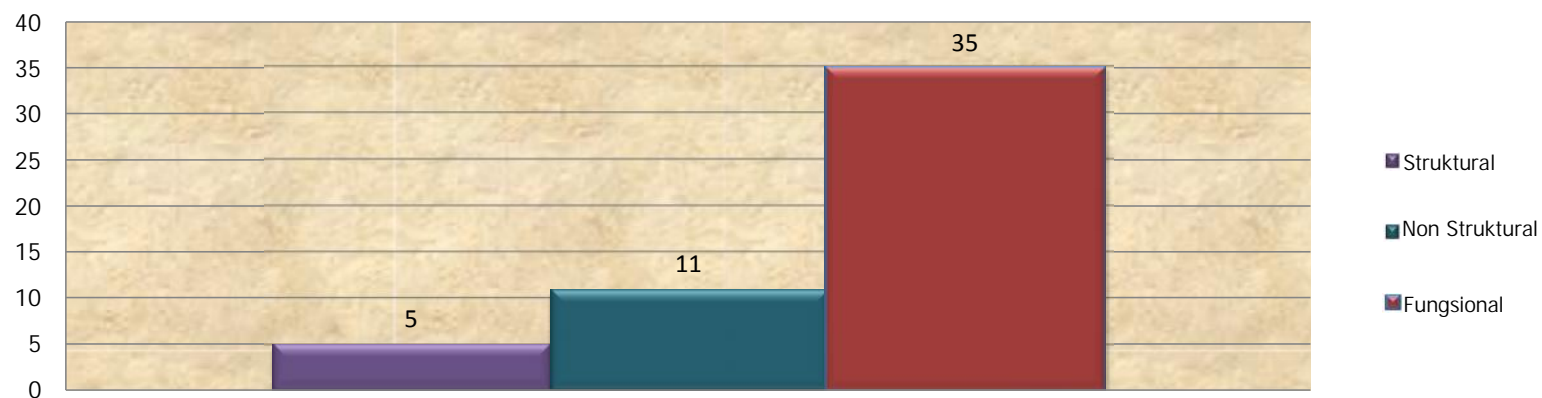


Gambar 29. Diagram Data Pegawai Balai TN Sebangau Berdasarkan Status Kepegawaian

2) Data Pegawai Balai TN Sebangau Berdasarkan Jenis Kepegawaian Tahun 2013

Tabel 14. Data Pegawai Balai TN Sebangau Berdasarkan Jenis Kepegawaian tahun 2013

No.	Status Kepegawaian	Jumlah (orang)
1.	Struktural	
	a. Kepala Balai	1
	b. Kepala Seksi	3
	c. Kepala Subag TU	1
	JUMLAH	5
2.	Non Struktural	
	a. Staf balai	10
	b. Karya Siswa	1
	JUMLAH	11
3.	Fungsional	
	a. PEH	16
	b. Penyuluh	3
	c. POLHUT	16
	JUMLAH	35
JUMLAH (1+2+3)		51

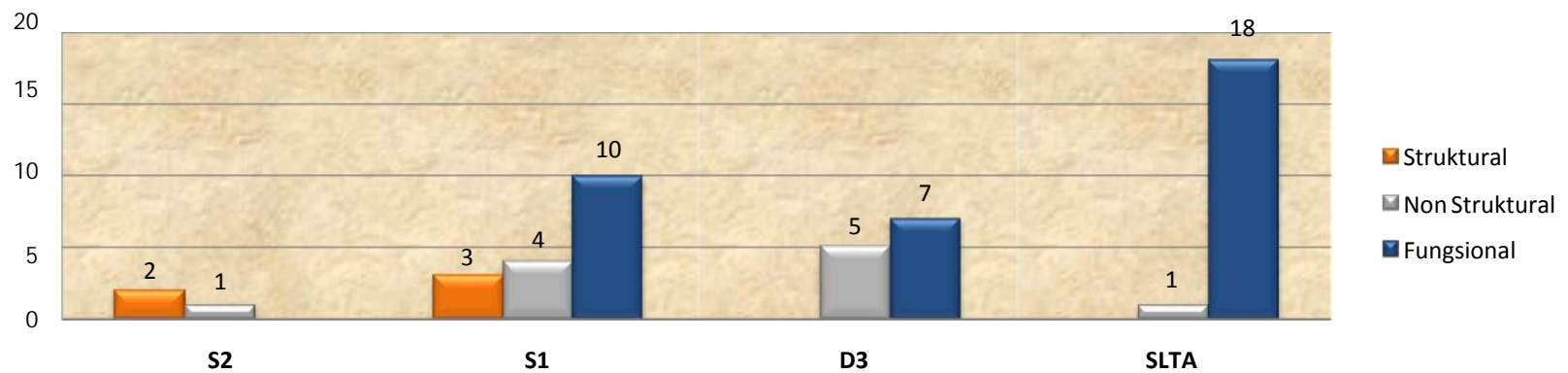


Gambar 30. Diagram Data Pegawai Balai TN Sebangau Berdasarkan Jenis Kepegawaian

3) Data Pegawai Balai TN Sebangau Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 15. Data Pegawai Balai TN Sebangau Berdasarkan Pendidikan Terakhir tahun 2013

No	Pendidikan	Status Kepegawaian			Jumlah
		Struktural	Non Struktural	Fungsional	
1.	S2	2	1	-	3
2.	S1:				
	Kehutanan	3	2	9	14
	Non Kehutanan	-	2	1	3
3.	Diploma:				
	Kehutanan	-	2	7	9
	Non Kehutanan	-	3	-	3
4.	SLTA:				
	Kehutanan	-	-	16	16
	Non Kehutanan	-	1	2	3
5.	SLTP	-	-	-	-
6.	SD	-	-	-	-
	Jumlah	5	11	35	51

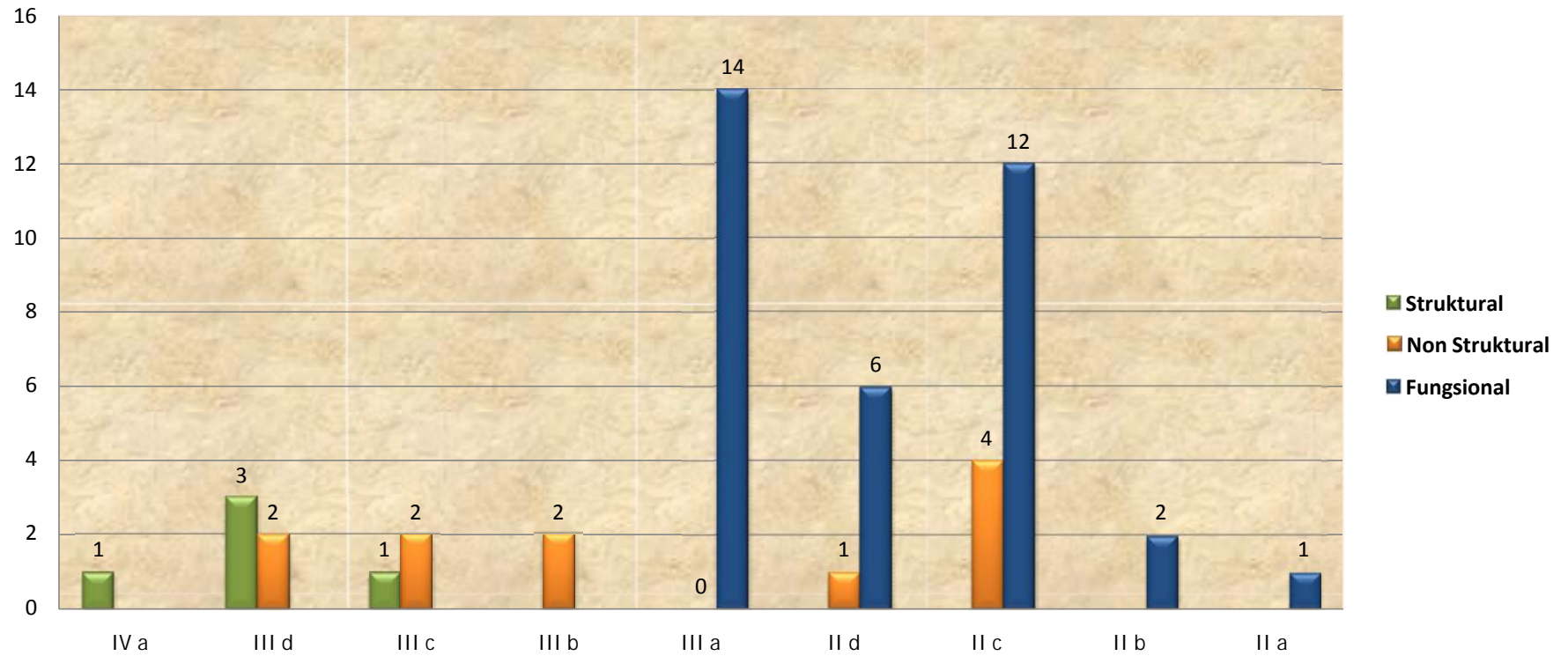


Gambar 31. Diagram Data Pegawai Balai TN Sebangau Berdasarkan Pendidikan Terakhir

4) Data Pegawai Balai TN Sebangau Berdasarkan Pangkat, Golongan/ Ruang

Tabel 16. Data Pegawai Balai TN Sebangau Berdasarkan Pangkat, Golongan/ Ruang tahun 2013

No	Pangkat, Gol/ Ruang	Status Kepegawaian		Fungsional	Jumlah
		Struktural	Non Struktural		
1.	Pembina (IV/b)	1	-	-	1
2.	Penata Tk. I (III/d)	3	2	-	5
3.	Penata (III/c)	1	2	-	3
4.	Penata Muda Tk I (III/b)	-	2	-	2
5.	Penata Muda (III/a)	-	-	14	14
6.	Pengatur Tk. I (II/d)	-	1	6	7
7.	Pengatur (II/c)	-	4	12	16
8.	Pengatur Muda Tk. I (II/b)	-	-	2	2
9.	Pengatur Muda (II/a)	-	-	1	1
J U M L A H		5	11	35	51



Gambar 32. Diagram Data Pegawai Balai TN Sebangau Berdasarkan Pangkat, Golongan/ Ruang

5) Sebaran Pegawai Balai TN Sebangau Berdasarkan Penempatan Wilayah Kerja

Tabel 17. Sebaran Pegawai Balai TN Sebangau Berdasarkan Penempatan Wilayah Kerja tahun 2013

No.	Wilayah Kerja	Status Pegawai			JUMLAH
		Struktural	Non Struktural	Fungsional	
1.	Balai	2	9	11	22
2.	SPTN I	1	2	7	10
3.	SPTN II	1	-	8	9
4.	SPTN III	1	-	9	10
J U M L A H		5	11	35	51



Gambar 33. Diagram Sebaran Pegawai Balai TN Sebangau Berdasarkan Penempatan Wilayah Kerja

6) Sebaran Tenaga Fungsional Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 18. Sebaran Tenaga Fungsional Menurut Tingkat Pendidikan tahun 2013

No.	Jabatan	Tingkat Pendidikan				Jumlah
		S2	S1	D3	SMA	
1.	POLHUT	-	-	7	9	16
2.	PEH	-	6	-	10	16
3.	PENYULUH/ C. PENYULUH	-	3	-	-	3
J U M L A H						35

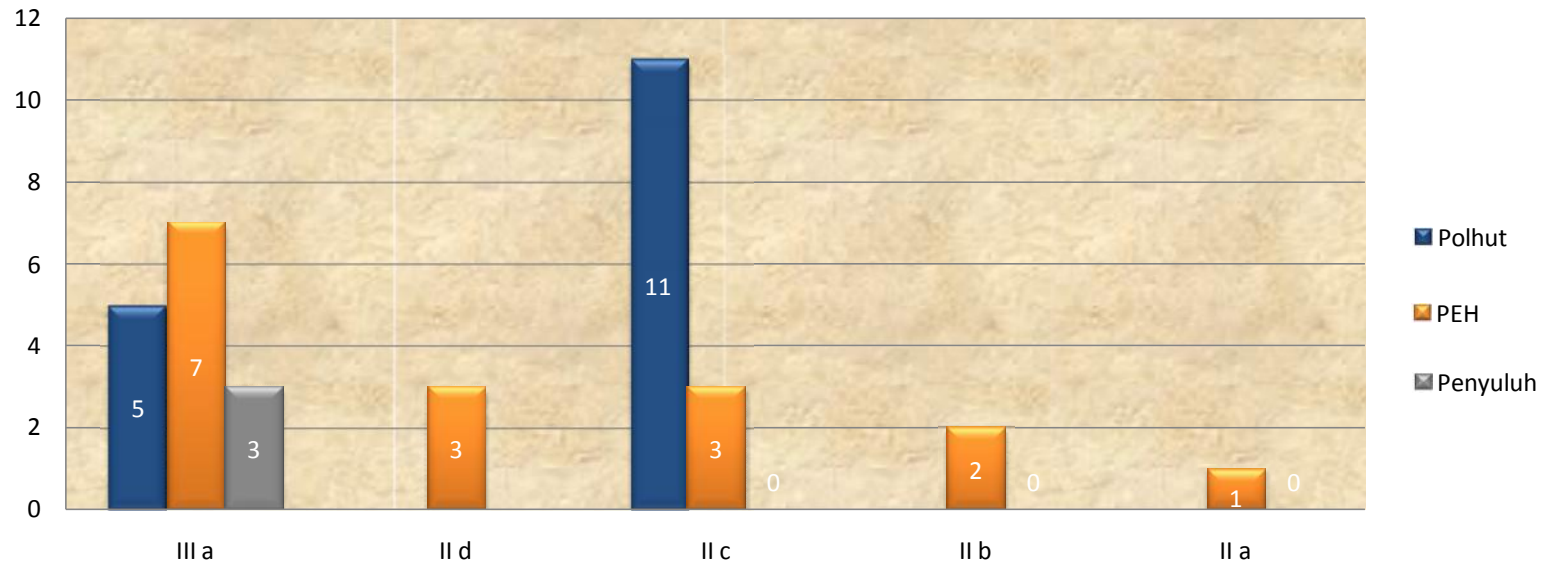


Gambar 34. Diagram Sebaran Tenaga Fungsional Menurut Tingkat Pendidikan

7) Data Pejabat Fungsional Berdasarkan Golongan/ Ruang

Tabel 19. Data Pejabat Fungsional Berdasarkan Golongan/ Ruang tahun 2013

No.	Jabatan	Golongan/ Ruang								Jumlah		
		III				II						
		a	b	c	d	a	b	c	d			
1.	POLHUT	5						11				16
2.	PEH	7				1	2	3	3			16
3.	PENYULUH	3										3
J U M L A H											35	

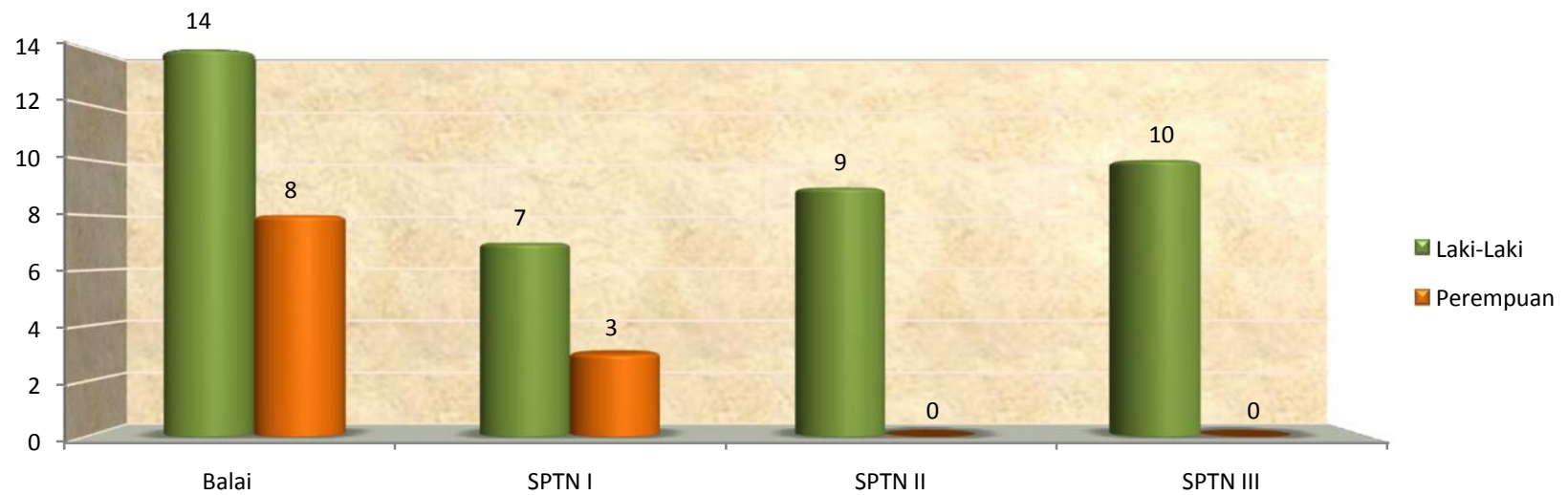


Gambar 35. Diagram Data Pejabat Fungsional Berdasarkan Golongan/ Ruang

8) Jumlah Pegawai Balai TN Sebangau Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 20. Data Pegawai Balai TN Sebangau Berdasar Jenis Kelamin tahun 2013

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Pegawai (orang)				Total
		SPTN I	SPTN II	SPTN III	Balai	
1.	Laki-Laki	7	9	10	14	40
2.	Perempuan	3	0	0	8	11
Total		10	9	10	22	51

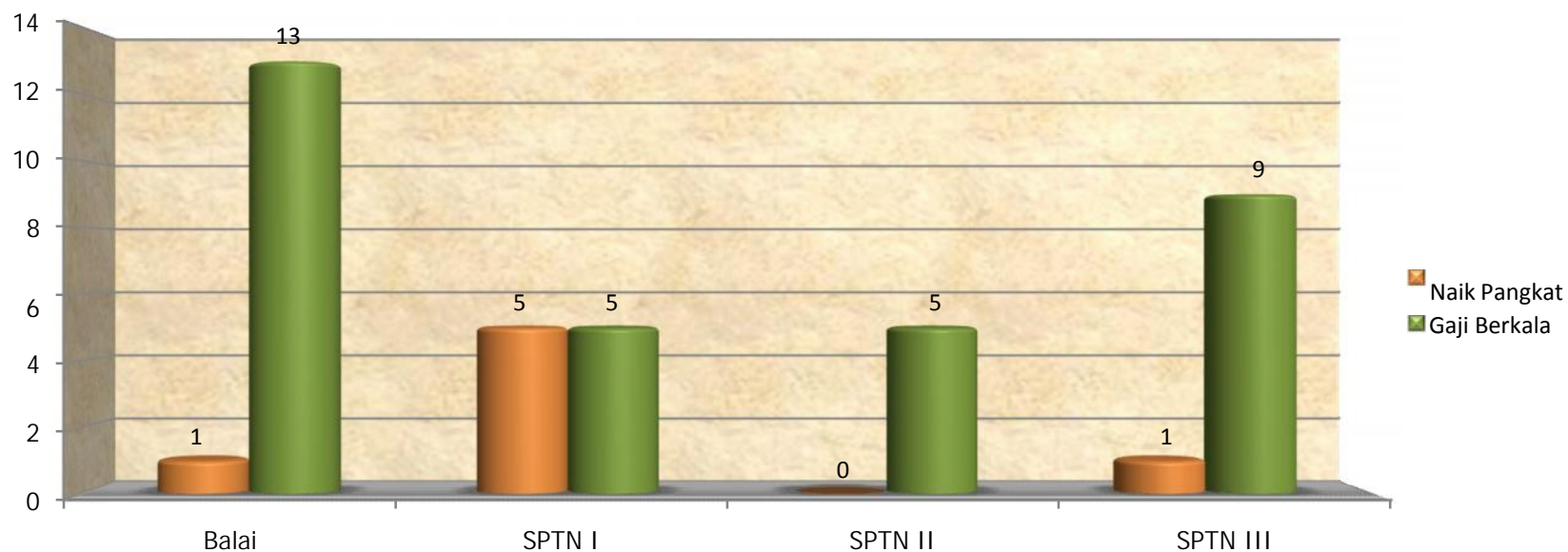


Gambar 36. Diagram Data Pegawai Balai TN Sebangau Berdasar Jenis Kelamin

9) Data Kenaikan Pangkat dan Gaji Berkala Pegawai Balai TN Sebangau

Tabel 21. Data Pegawai Balai TN Sebangau yang Mengalami Kenaikan Pangkat dan Gaji Berkala tahun 2013

No	Uraian	Jumlah Pegawai (orang)				Total
		Kantor Balai	SPTN I	SPTN II	SPTN III	
1.	Pegawai Naik Pangkat	1	5	0	1	7
2.	Pegawai Naik Gaji Berkala	13	5	5	9	32



Gambar 37. Diagram Data Pegawai Balai TN Sebangau yang mengalami Kenaikan Pangkat dan Gaji Berkala tahun 2013

10) Diklat Aparatur Pegawai Balai TN Sebangau

Tabel 22. Data Pegawai Balai TN Sebangau yang Mengikuti Diklat Aparatur

No	Uraian	Jumlah Pegawai (orang)				Total
		SPTN I	SPTN II	SPTN III	Balai	
1.	Diklat Teknis & Non Teknis	8	7	10	17	42
		JUMLAH				50
2.	Tugas Belajar					
	▪ Program Doktor (S3)	-	-	-	1	1
	▪ Program Master (S2)	-	-	-	-	-
	▪ Program Sarjana (S1)	-	-	-	-	-
		JUMLAH				2
3.	Ijin Belajar					
	▪ Program Doktor (S3)	-	-	-	-	-
	▪ Program Master (S2)	-	-	-	1	1
	▪ Program Sarjana (S1)	1	-	1	4	6
		JUMLAH				6

VI. SARANA DAN PRASARANA

Sarana dan prasarana mempunyai fungsi untuk menunjang kelancaran pelaksanaan pengelolaan TN Sebangau. Tercatat hingga tahun 2013 sarana dan prasarana yang terdapat di Balai TN Sebangau dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 23. Sarana dan Prasarana Pengelolaan TN Sebangau

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Lokasi/Keterangan	Ket.
I.	<u>Gedung/Bangunan</u>			
1.	Kantor Balai Taman Nasional	1 unit	Palangka Raya	Kontrak
2.	Kantor SPTN Wilayah I	1 unit	Palangka Raya	
3.	Kantor SPTN Wilayah II	1 unit	Pulang Pisau	
4.	Kantor SPTN Wilayah III	1 unit	Katingan	
5.	Gedung SKRT	1 unit	Kantor Balai	
6.	Bangunan Gedung Pertemuan Semi Permanen	1 unit	Resort Mangkok (SSI)	
7.	Garasi Kantor/ Pool Permanen	2 unit	Kantor Balai dan SPTN Wilayah III	
8.	Rumah Negara Gol II Tipe C Permanen	1 unit	Palangka Raya	
9.	Gedung Pos Jaga Semi Permanen	9 unit	Bakung, Bangah, Paduran, Baun Bango, Muara Bulan, Simpang Musang, Mendawai, SSI dan Bukit Kaki	
10.	Bangunan Menara Pengawas Semi Permanen	4 unit	Koran, SSI, Muara Bulan, Simpang Musang, Bukit Kaki	
11.	Bangunan Dermaga	1 unit	SPTN III	
12.	Mushola	1 unit	Kantor Balai	
II.	<u>Sarana Transportasi</u>			
1.	Mobil operasional Ka. UPT	1 unit	Kantor Balai	
2.	Mobil operasional Kasub Bag. TU	1 unit	Kantor Balai	
3.	Mobil patroli	3 unit	SPTN I, II, dan III	
4.	Mobil operasional Manggala Agni	1 unit	Kantor Balai	
5.	Sepeda motor	24 unit	Kantor Balai dan SPTN Wilayah I,II dan III	
6.	Mobil pengangkut peralatan PKH	1 unit	SPTN Wilayah III Kasongan	
7.	Speed Boat	11 unit	SPTN Wilayah I, II dan III	
8.	Kelotok	7 unit	SPTN dan Resort	
9.	Pesawat Aquilla	1 unit	Kantor Balai	
10.	Sepeda motor patroli	8 unit	SPTN Wilayah I, II dan III	
11.	Sepeda motor penyuluh	1 unit	SPTN Wilayah III	

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Lokasi/Keterangan	Ket.
III.	<u>Sarana Telekomunikasi</u>			
1.	Telepon	4 SST	Kantor Balai, SPTN I, II, dan III	
2.	Intercom Unit	1 unit	Kantor Balai	
3.	Faximili	2 unit	Kantor Balai, SPTN I	
IV.	<u>Sarana Administrasi</u>			
1.	PC Unit	21 buah	Kantor Balai (14 unit), SPTN I (3 unit), SPTN II (1 unit), SPTN III (3 unit)	
2.	Laptop	31 buah	Kantor Balai (15 unit), SPTN I (1 unit), SPTN II (3 unit), SPTN III (4 unit)	
3.	Printer	25 buah	Kantor Balai (17 unit), SPTN I (3 unit), SPTN II (3 unit), SPTN III (2 unit)	
4.	Plotter	1 buah	Kantor Balai	
5.	Mesin Ketik Manual Portable (11-13 Inchi)	3 buah	Kantor Balai, SPTN III	
6.	Mesin Ketik Manual Langewagon (18-27 Inchi)	4 buah	Kantor Balai	
7.	Mesin Ketik Elektronik/Selektrik	1 buah	Kantor Balai	
8.	LCD Projector	2 buah	Kantor Balai	
V.	<u>Sarana Mesin</u>			
1.	Stationer Genset	1 unit	Kantor Balai	
2.	Portabel Genset	5 unit	Kantor Balai (2 unit), SPTN I (1 unit), SPTN II (1 unit), SPTN III (1 unit)	
3.	Mesin Diesel	2 unit	SPTN II dan SPTN III	
4.	Finger print	8 unit	Kantor Balai dan SPTN	
VI.	<u>Sarana Penunjang di Lapangan</u>			
1.	Camera	22 buah	Kantor Balai (10 buah), SPTN I (4 buah), SPTN II (4 buah), SPTN III (4 buah)	
2.	GPS	22 buah	Kantor Balai (20 buah), SPTN I (1 buah), SPTN II (1 buah)	
3.	Bor sampel tanah	2 buah	Kantor Balai	
4.	Clinometer	5 buah	Kantor Balai	
5.	Binoculair	10 buah	Kantor Balai	
6.	Alat pengukur kelembaban	2 buah	Kantor Balai	
7.	Thermohidrometer	3 buah	Kantor Balai	

8.	Soil Tester	2 buah	Kantor Balai
9.	Bearing Kompas	10 buah	Kantor Balai
10.	Altimeter-Clinometer	3 buah	Kantor Balai
11.	Diameter tape	4 buah	Kantor Balai
12.	pH meter Digital	3 buah	Kantor Balai
13.	Distance meter elektronik	2 buah	Kantor Balai

Secara umum dapat dikatakan bahwa sarana dan prasarana yang ada pada Balai TN Sebangau masih terbatas, sebagai indikatornya gedung dan bangunan kantor di SPTN wilayah I dan rumah dinas untuk KSBTU dan KSPTN masih sewa. Sedangkan untuk sarana transportasi air masih sangat kurang, hingga saat ini baru mempunyai 6 speed boat 15 pk, 4 speed boat 40 pk, 1 speed boat 115 pk dan 7 buah klotok. Berdasarkan laporan SIMAK-BMN TN Sebangau per 31 Desember 2013 menunjukkan bahwa terdapat peningkatan jumlah aset yaitu sebesar 23% dari jumlah aset pada tahun 2012 sebesar Rp.14.370.100.204,-menjadi Rp.18.756.438.299,-. Peningkatan aset yang cukup besar terjadi pada jalan, irigasi, dan jaringan sebesar 70,9 % seperti tersaji pada tabel 24.

Tabel 24. Aset Balai TN Sebangau Per 31 Desember 2009 – 2013

No	Uraian	Saldo per 31 Desember 2009 (Rupiah)	Saldo per 31 Desember 2010 (Rupiah)	Saldo per 31 Desember 2011 (Rupiah)	Saldo per 31 Desember 2012 (Rupiah)	Saldo per 31 Desember 2013 (Rupiah)
1.	Tanah	1.092.372.800	1.296.028.350	1.544.308.350	1.870.412.350	2.751.563.350
2.	Peralatan dan Mesin	2.778.659.654	4.090.440.854	4.553.110.854	5.739.003.254	6.782.925.640
3.	Gedung dan Bangunan	3.787.164.250	5.394.942.625	5.408.442.625	6.491.787.525	8.909.755.834
4.	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	97.250.000	136.131.075	145.731.075	249.117.075	292.444.075
5.	Aset Tetap lainnya	19.750.000	19.750.000	19.750.000	19.750.000	19.750.000
Total		6.193.031.844	7.775.196.704	10.937.292.904	11.671.342.904	18.756.438.899



Gambar 38. Asset Balai TN Sebangau Tahun 2009-2013

VII. PENGELOLAAN TAMAN NASIONAL SEBANGAU

Sesuai dengan Renstra Kementerian Kehutanan Tahun 2010-2014 yang berdasarkan Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.08/Menhut-II/2010, Direktorat Jenderal PHKA mengimplementasikan sasaran strategis pembangunan bidang PHKA dengan ukuran indikator kinerja utama yaitu program konservasi keanekaragaman hayati dan perlindungan hutan.

Balai TN Sebangau yang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Direktorat Jenderal PHKA mempunyai tugas pokok dan fungsi melaksanakan pengelolaan ekosistem TN Sebangau dalam rangka konservasi keanekaragaman hayati dan ekosistemnya berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku. Dalam menjalankan tugas dan fungsi tersebut, pada tahun 2013 dilaksanakan berbagai kegiatan sebagaimana ditampilkan pada tabel 25.

Tabel 25. Uraian Kegiatan dan Output Kegiatan Balai TN Sebangau Tahun 2013

No.	Kegiatan	Output
1.	Penyelenggaraan administrasi dan pembinaan pegawai Penyelenggaraan peningkatan kapasitas sdm dan koordinasi	Dokumen Kepegawaian Taman Nasional
2.	Penyusunan laporan keuangan dan barang Penyelenggaraan pemantauan, evaluasi, pemanfaatan dan pelaporan	Laporan Keuangan dan umum [Base Line]
3.	Penyelenggaraan pemeliharaan dan sosialisasi pal batas kawasan Penatan zonasi taman nasional sebangau Pencegahan , pengendalian konflik dan tekanan kawasan tn sebangau	Dokumen Progam dan Anggaran/ Data dan Informasi/ Monitoring dan Evaluasi [Base Line]
4.	Perlindungan dan pengamanan hutan Penanganan barang bukti (temuan / sitaan) dan koordinasi bid. perlindungan hutan	Jumlah Penanganan Kasus Tindak Pidana Kehutanan, Termasuk Perambahan (Kasus Baru dan Tunggakan)
5.	Pelayanan pengunjung dan pengelolaan administrasi pungutan masuk kawasan Promosi, informasi dan koordinasi pengembangan wisata alam Pengumpulan data pengembangan potensi wisata alam tn sebangau	Laporan Pengembangan dan Pemanfaatan Wisata Alam [Base Line]
6.	Monitoring dan evaluasi desa konservasi tahun 2012 PNPM kehutanan mandiri	Model Desa Konservasi [Base Line]

No.	Kegiatan	Output
7.	Fasilitas penguatan dan pengembangan kelompok pemandu wisata alam Fasilitas pengembangan peningkatan kapasitas kelompok masyarakat & pengembangan produk rumah tangga desa kereng bengkirai	Desa Wisata [Base Line]
8.	Pemberdayaan kelompok pecinta alam dan pendidikan konservasi	Laporan Pembentukan / Pembinaan Kader Konservasi dan Kelompok Peginta Alam [Base Line]
9.	Bidang perlindungan hutan Bidang pengendalian kebakaran hutan Bidang penataan kawasan dan perpetaan Bidang konservasi spesies dan genetik	Layanan Diklat Teknis Pengembangan dan Pengelolaan Taman naseonal [Base Line]
10.	Pengadaan guest boat dan peningkatan kapasitas operasionalisasi speed boat	Speed Boat/ Perahu [Base Line]
11.	Penyelenggaraan latihan rutin menembak bagi polhut dan jabatan Eselon	Latihan Rutin Menembak [Base Line]
12.	Sekretariat bidang perencanaan dan anggaran Fasilitas / koordinasi/ rapat kerja penyusunan rencana dan anggaran	Dokumen Progam dan Penganggaran [Base Line]
13.	Fasilitas penyelesaian konflik tumpang tindih kawasan di wilayah kerja SPTN I Palangka Raya Koordinasi penyelesaian konflik/ tekanan permasalahan kawasan SPTN II Pulang Pisau Koordinasi penyelesaian konflik/ tekanan permasalahan kawasan SPTN III Kasongan	Lokasi Penanganan Konflik dan Tekanan Pada Kawasan Taman Nasional [Base Line]
14.	Pembuatan persemaian tumbuhan endemik TN Sebangau di Resort Bangah pembuatan persemaian tumbuhan endeik TN sebangau di resort Mendawai Supervisi / pendampingan kegiatan restorasi kawasan oleh mitra kerja konsultasi/ koordinasi/ rapat kerja bidang RHL	Laporan Restorasi ekosistem Kwasan Konservasi [Base Line]
15.	Patroli rutin basis resort di 8 resort Supervisi/ kunjungan kerja resort ke desa binaan/ wilayah kerja Operasional efektivitas pengelolaan berbasis resort	Laporan Efektifitas Pengelolaan Kawasan Konservasi Berbasis Resort [Base Line]
16.	Analisa vegatsis basis wilayah kerja resort Monitroing dan pemeliharaan ASDG ramin	Lokasi Pengelolaan Kawasan Konservasi Ekosistem Gambut [Base Line]
17.	Indentifikasi potensi dan permasalahan habitat tumb. dan satwa liar di 8 resort	Laporan Perkembangan Spesies Terancam Punah Prioritas [Base Line]

No.	Kegiatan	Output
	Bantuan biaya penelitian/ pengumpulan data tsl & sda oleh mahasiswa (s1, s2, s3 & umum) Inventarisasi owa (hylobates sp.) resort habaring hurung Pengadaan buku-buku pedoman/ referensi / pengamatan dan pengelolaan TSL Pembuatan aplikasi database pengelolaan kawasan Rapat-rapat kerja dan pembahasan bidang konservasi keanekaragaman hayati Pendampingan kegiatan mitra/ peneliti/ instansi terkait dikawasan TN Sebangau	Laporan Perkembangan Spesies Terancam Punah Prioritas [Base Line]
18.	Pengelolaan pengunjung dan penatausahaan pungutan masuk kawasan	Laporan PNPB Pengusahaan Pariwisata Alam (Base Line)
19.	Pelaksanaan pembangunan DA'S REDD + Kawasan TN Sebangau Penyusunan baseline data Sosialisasi DA'S REDD+ Peningkatan kapasitas, pengetahuan dan keterampilan sdm dalam pembangunan DA'S REDD+ konsultasi/ koordinasi (rapat kerja) pelaksanaan pembangunan DA"S REDD+	Lokasi Pelaksanaan Demonstration Activity REDD di Hutan Gambut [Base Line]
20.	Operasionalisasi unit pengendaliankebakaran taman nasional (UPKTN) Sekretariat unit pengendalian taman nasional Aerial survellance titik api disekitar kawasan tn sebangau	Laporan Hasil Pemantauan Jumlah Titik Panas (hotspot) [Base Line]
21.	Penghitungan luas dan digitasi areal bekas kebakaran	Laporan Hasil Pengukuran Luas Kawasan Hutan Yang Terbakar [Base Line]
22.	Penyelenggaraan pencegahan dan pengendalian kebakaran Koordinasi bidang pengendalian kebakaran hutan	Laporan Hasil Pelaksanaan Pencegahan, Pemadaman dan Penanganan Pasca Kebakaran Hutan [Base Line]
23.	Monitroing populasi orangutan (pongo pygmeus) basis wilayah kerja resort Monitroing populasi bekantan dan analisa ketersediaan pakan	Inventarisasi Jenis Kelompok Prima Yang Dilindungi [Base Line]
24.	Penyelenggaraan gaji, honorarium dan tunjangan Operasional perkantoran, pemeliharaan dan pimpinan	Layanan Perkantoran [Base Line]
25.	Peningkatan sarana operasional tenaga penyuluh kehutanan dan polhut Kendaraan operasional kantor, tenaga penyuluh & polisi kehutanan	Kendaraan Bemotor [Base Line]

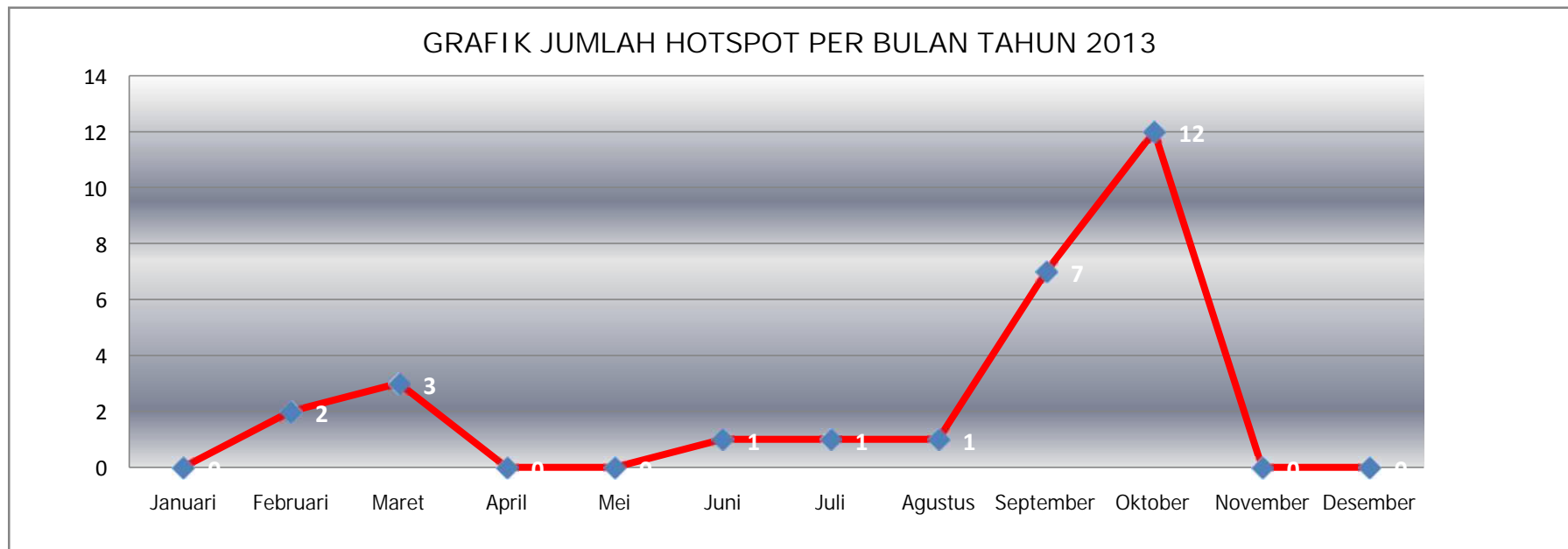
No.	Kegiatan	Output
26.	Penggadaan sarana pengolah data Peningkatan sarana komunikasi	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi [Base Line]
27.	Peningkatan sarana prasarana kantor dan pengelolaan	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran [Base Line]
28.	Peningkatan dan pemeliharaan sarana pengelola	Gedung / Bangunan [Base Line]

A. PEMANTAUAN HOTSPOT DAN KEJADIAN KEBAKARAN DI KAWASAN TN SEBANGAU TAHUN 2013

Pada tahun 2013, berdasarkan hasil pemantauan hotspot yang diperoleh dari milis Sipongi (pongi.cbn.net.id), di dalam kawasan TN Sebangau terdapat 22 hotspot yaitu di wilayah SPTN I jumlah 12 titik, SPTN II jumlah 3 (tiga) titik, SPTN III jumlah 6 (enam) titik (tabel 26). Jumlah hotspot tahun 2013 menurun dari tahun 2012 yang berjumlah 30 titik.

Tabel 26. Data Koordinat Hotspot Di Kawasan TN Sebangau Sampai Dengan Desember 2013

No	Latitude	Longitude	Tanggal	Lokasi
1.	-2.56	113.51	25 Pebruari 2013	Tumbang. Bulan, Mendawai , Katingan
2.	-2.9	113.68	25 Pebruari 2013	Paduran Sebangau, Sebangau Kuala. Pulang Pisau
3.	-2.32	113,87	06 Maret 2013	Kereng Bangkirai, Sabangau, Palangka Raya
4.	-2,516	114,043	06 Maret 2013	Paduran Sebangau, Sebangau Kuala. Pulang Pisau
5.	-1.990	113.685	24 Maret 2013	Banturung, Bukit Batu, Palangka Raya
6.	-1.93	113.59	19 Juni 2013	Tangkiling, Bukit Batu, Palangka Raya
7.	-2.12	113.745	01 Juli 2013	Marang, Bukit Batu, Palangka Raya
8.	-2.44	113.84	22 Agustus 2013	Paduran Sebangau, Sebangau Kuala, Pulang Pisau
9.	-2.16	113.69	1 September 2013	Talingke, Kamipang, Katingan
10.	-2.79	113.54	1 September 2013	Parigi, Mendawai, Katingan
11.	-2.13	113.76	25 September 2013	Marang, Bukit Batu, Palangka Raya
12.	-2.09	113.71	26 September 2013	Marang, Bukit Batu, Palangka Raya
13.	-1.957	113.607	27 September 2013	Tangkiling, Bukit Batu, Palangka Raya
14.	-1.97	113.665	28 September 2013	Tangkiling, Bukit Batu, Palangka Raya
15.	-2.15	113.608	30 September 2013	Talingke, Kamipang, Katingan
16.	-1.968	113.635	5 Oktober 2013	Tangkiling, Bukit Batu, Palangka Raya
17.	-2	113.69	5 Oktober 2013	Banturung, Bukit Batu, Palangka Raya
18.	-1.964	113.618	6 Oktober 2013	Tangkiling, Bukit Batu, Palangka Raya
19.	-1.99	113.67	6 Oktober 2013	Tangkiling, Bukit Batu, Palangka Raya
20.	-1.952	113.656	7 Oktober 2013	Tangkiling, Bukit Batu, Palangka Raya
21.	-2.11	113.72	9 Oktober 2013	Marang, Bukit Batu, Palangka Raya
22.	-2.12	113.74	12 Oktober 2013	Marang, Bukit Batu, Palangka Raya
23.	-2.18	113.76	12 Oktober 2013	Bukit Tunggal, Jekan Raya, Palangka Raya
24.	-2.09	113.72	17 Oktober 2013	Marang, Bukit Batu, Palangka Raya
25.	-2.17	113.735	17 Oktober 2013	Marang, Bukit Batu, Palangka Raya
26.	-2.23	113.745	17 Oktober 2013	Bukit Tunggal, Jekan Raya, Palangka Raya
27.	-1.103	113.697	17 Oktober 2013	Talingke, Kamipang, Katingan



Hasil groundcheck hotspot di kawasan TN Sebangau selama tahun 2013 terdapat satu kejadian kebakaran di dalam kawasan TN Sebangau dengan total luas areal terbakar ± 3,05 Hektar (tabel 27).

Tabel 27. Data Kejadian Kebakaran Di Dalam Kawasan TN Sebangau Tahun 2013

No.	Tanggal	Kejadian Kebakaran		Lokasi	Status Kawasan atau Lahan	Luas Terbakar (Ha)	Tindak Lanjut/ Keterangan
		Koordinat					
		Latitude	Longitude				
1.	17-10-2013	-2.09	113.72	Marang, Bukit Batu, Palangka Raya, Resort Habaring Hurung SPTN Wilayah I Palangka Raya	Di Dalam Kawasan TN Sebangau	± 3,05 Ha	Telah dipadamkan oleh staf SPTN I Palangka Raya dibantu oleh MPA Kelurahan Habaring Hurung

B. KEGIATAN REHABILITASI DI KAWASAN TN SEBANGAU

Kegiatan rehabilitasi hutan (pengkayaan) di kawasan Konservasi di kawasan TN Sebangau telah dilakukan sejak tahun 2005 – 2012. Pada kurun waktu tersebut total luas kawasan yang telah direhabilitasi ± 6.868 Ha. Kegiatan rehabilitasi hutan di kawasan konservasi TN Sebangau dapat dilihat pada tabel 28.

Tabel 28. Kegiatan Rehabilitasi Hutan Di Kawasan TN Sebangau

No.	Jenis Kegiatan	Lokasi	Luas (Ha)	Jenis Tanaman	Jumlah Tanaman (batang)	Tahun Tanam	Anggaran	Pelaksana Kegiatan
1.	Gerhan	Resort Mangkok/SSI	400	- Jelutung - Belangeran	266.666	2005	APBN	Dinas Kehutanan Kabupaten Pulang Pisau
2.	Garuda Project	Hulu Sungai Sebangau	250	- Belangeran - Jelutung - Pulaui	100.000	2008	CSR PT Garuda Indonesia Airlines	Kerjasama BTN Sebangau – WWF Id Kalteng – PT Garuda Indonesia Airlines
3.	Penanaman Bank Indonesia	Resort Mangkok/SSI	2	- Belangeran - Jelutung - Pulaui	800	2009	BSR Bank Indonesia	Kerjasama BTN Sebangau dan Bank Indonesia
4.	New Trees	Resort Mangkok/SSI	15	- Belangeran - Jelutung - Pulaui	10.000	2009	WWF-Id Kalteng	Kerjasama BTN Sebangau WWF-Id Kalteng
5.	Penanaman Pakan Orangutan	Resort Mangkok/SSI	1	- Tutup kabali - Pulaui - Tumih - Gerunggang	400	2009	WWF-Id Kalteng	Kerjasama BTN Sebangau WWF-Id Kalteng
6.	Penanaman WWF-Jerman	Resort Mangkok/SSI	150	- Belangeran - Jelutung - Pulaui	60.000	2009	WWF-Jerman	Kerjasama WWF-Id Kalteng dengan WWF-Jerman
7.	Penanaman Nokia	Resort Mangkok/SSI	6	- Belangeran - Jelutung - Pulaui	2.400	2009	CSR PT Nokia Indonesia	Kerjasama WWF-Id Kalteng dengan PT Nokia Indonesia
8.	Penanaman Surya Palace Jaya	Resort Mangkok/SSI	3	- Belangeran - Jelutung - Pulaui	1.200	2009	Surya Palace Jaya	Kerjasama WWF-Id Kalteng dengan PT Surya Palace Jaya
9.	Mybaby Trees	Resort Mangkok/SSI	5	- Belangeran - Jelutung - Pulaui	2.000	2009	Donatur pribadi (Artis Luna Maya dkk)	Kerjasama WWF-Id Kalteng dengan Donatur pribadi

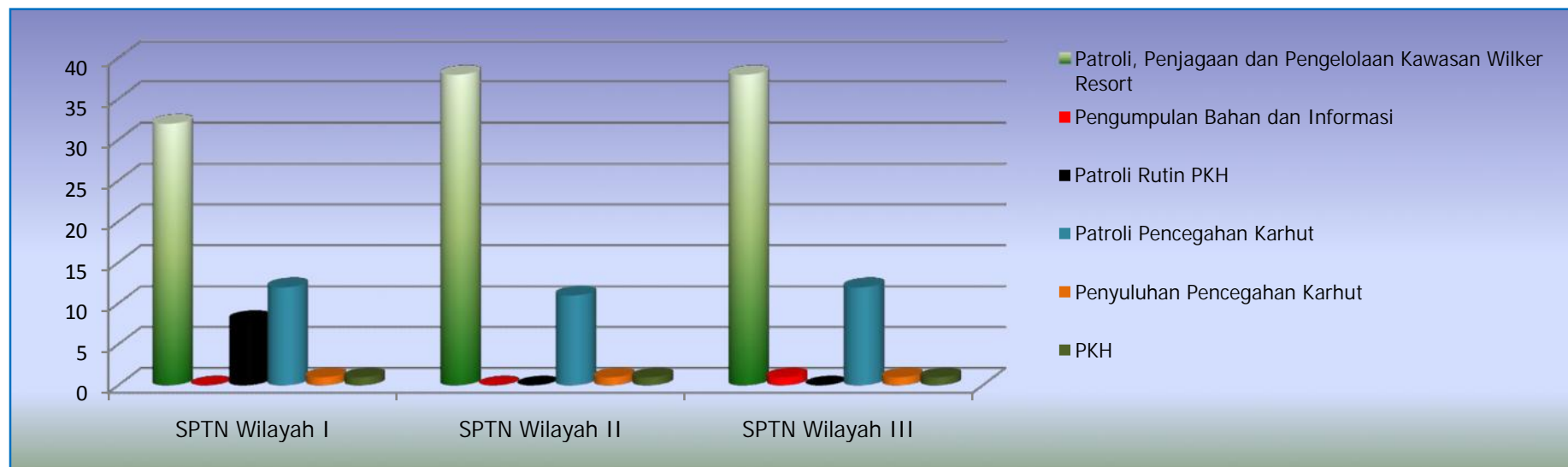
No.	Jenis Kegiatan	Lokasi	Luas (Ha)	Jenis Tanaman	Jumlah Tanaman (batang)	Tahun Tanam	Anggaran	Pelaksana Kegiatan
10.	Penanaman CocaCola	Resort Mangkok/SSI	1	- Belangeran - Jelutung - Pulai	400	2009	PT CocaCola Indonesia	Kerjasama WWF-Id Kalteng dengan PT CocaCola Indonesia
11.	Penanaman Siemens	Resort Habaring Hurung	32	- Belangeran - Jelutung - Pulai	12.800	2010	PT Siemens Indonesia	Kerjasama WWF-Id Kalteng dengan PT Siemens Indonesia
12.	Penanaman Bodyshop	Resort Habaring Hurung	3	- Belangeran - Jelutung - Pulai	1.200	2010	PT Bodyshop	Kerjasama WWF-Id Kalteng dengan PT Bodyshop
13.	RHL di kawasan konservasi	Resort Bangah Resort Mendawai	- 500 - 1500	- Belangeran - Jelutung - Pulai	- 200.000 - 600.000	2010	APBN melalui BPDAS Kahayan	Kerjasama BTN Sebangau dengan BPDAS Kahayan yang dilaksanakan oleh pihak ketiga
14.	RHL di kawasan konservasi	Resort Mendawai	- 2000	- Belangeran - Jelutung - Pulai	- 800.000	2011	APBN melalui BPDAS Kahayan	Kerjasama BTN Sebangau dengan BPDAS Kahayan yang dilaksanakan dengan pola kerjasama TNI
15.	RHL di kawasan konservasi	Resort Bangah Resort Muara Bulan	- 1000 - 1000	- Belangeran - Jelutung - Pulai	- 400.000 - 400.000	2012	APBN melalui BPDAS Kahayan	Kerjasama BTN Sebangau dengan BPDAS Kahayan yang dilaksanakan dengan pola kerjasama TNI
16.	RHL di kawasan konservasi	Resort Muara Bulan	- 2000	- Belangeran - Jelutung - Pulai	- 800.000	2013	APBN melalui BPDAS Kahayan	Kerjasama BTN Sebangau dengan BPDAS Kahayan yang dilaksanakan dengan pola kerjasama TNI

C. KEGIATAN PENGAMANAN DAN PERLINDUNGAN HUTAN TN SEBANGAU

Kegiatan pengamanan dan perlindungan hutan yang dilaksanakan di TN Sebangau berupa kegiatan patroli rutin, patroli berbasis masyarakat, penyuluhan perlindungan hutan, pengumpulan bahan keterangan (Pulbaket), dan penjagaan pos pengamanan resort. Adapun data pelaksanaan kegiatan pengamanan dan perlindungan hutan dapat dilihat pada tabel 29.

Tabel 29. Data Pelaksanaan Kegiatan Pengamanan Dan Perlindungan Hutan TN Sebangau

No.	Jenis Kegiatan	Pelaksanaan		
		SPTN Wil. I Palangka Raya	SPTN Wil. II Pulang Pisau	SPTN Wil. III Kasongan
1.	Patroli, Penjagaan Dan Pengelolaan Kawasan Wilayah Kerja Resort	32 Kali	38 kali	38 kali
2.	Pengumpulan Bahan & Informasi - Pulbasi/ Intelejen (Pra Operasi)	-	-	1 kali
3.	Patroli Rutin Pengendalian Kebakaran Hutan Bersama Masyarakat	8 kali	-	-
4.	Patroli Pencegahan Karhut Di Wilayah Kerja Resort	12 kali	11 kali	12 kali
5.	Penyuluhan/ sosialisasi pencegahan dan pengendalian kebakaran hutan tk. Kec rawan karhut	1 kali	1 kali	1 kali
6.	Pengendalian Kebakaran Hutan	1 kali	1 kali	1 kali



Gambar 39. Diagram Kegiatan Pengamanan dan Perlindungan Hutan Tahun 2013

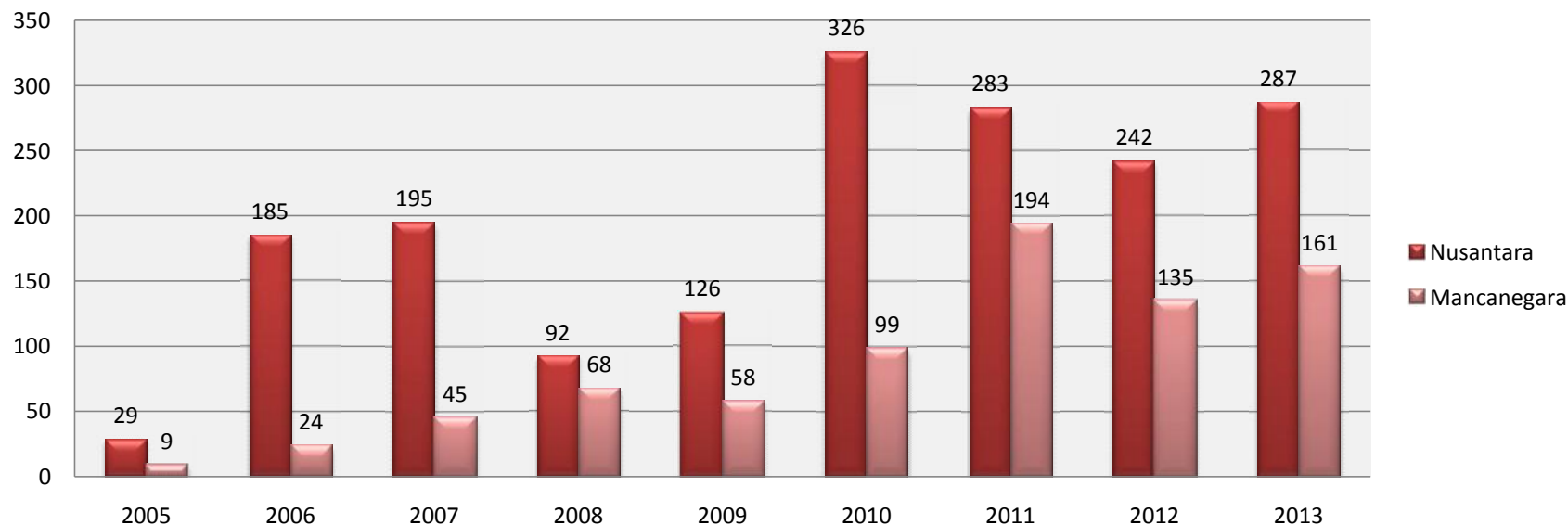
D. KUNJUNGAN WISATA ALAM DAN PENELITIAN DI KAWASAN TN SEBANGAU

TN Sebangau merupakan bagian integral dari pembangunan kepariwisataan daerah dan nasional. Pariwisata alam di kawasan konservasi adalah bagian kegiatan pemanfaatan secara lestari sumber daya hayati dan ekosistemnya. TN Sebangau melakukan penyusunan rencana pengembangan jasa lingkungan dan wisata alam dengan harapan dapat meningkatkan upaya konservasi TN Sebangau dan kesejahteraan masyarakat sekitar serta peningkatan pendapatan asli daerah.

TN Sebangau telah menjadi salah satu daerah tujuan wisata di Indonesia maupun mancanegara. Perkembangan kunjungan wisatawan dari tahun 2005-2013 mengalami peningkatan dan penurunan yang cukup fluktuatif. Tabel 30 menunjukkan data jumlah pengunjung TN Sebangau pada tahun 2005-2013.

Tabel 30. Jumlah Pengunjung Taman Nasional Tahun 2005-2013

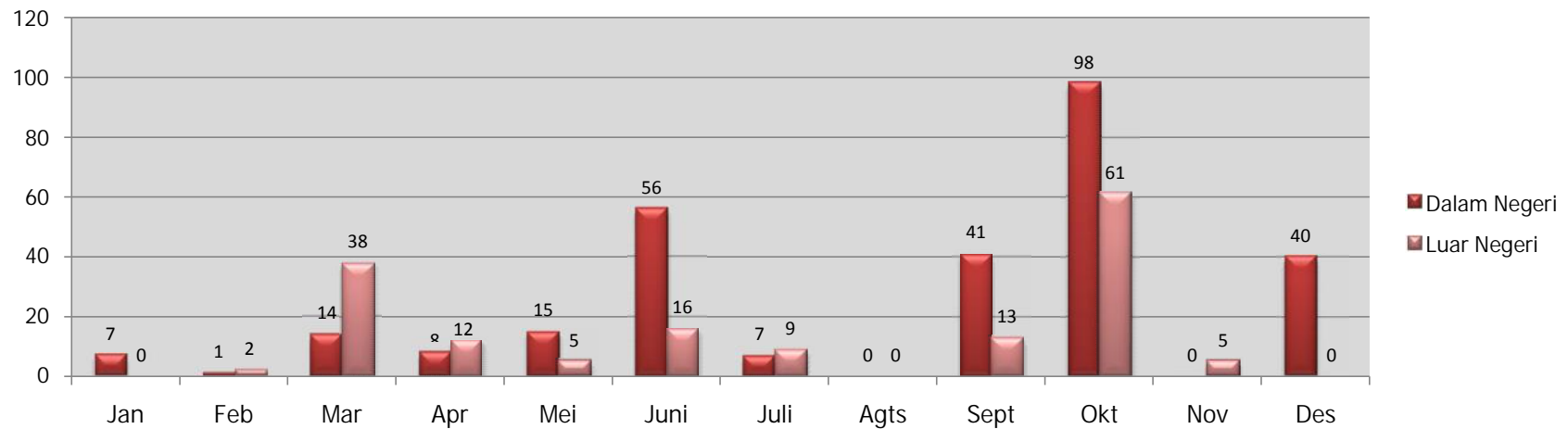
No.	Jenis Wisatawan	Jumlah Pengunjung									Total
		2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	
1.	Nusantara	29	185	195	92	126	326	283	242	287	1765
2.	Mancanegara	9	24	45	68	58	99	194	135	161	793
Jumlah		38	209	240	160	184	425	477	377	448	2558



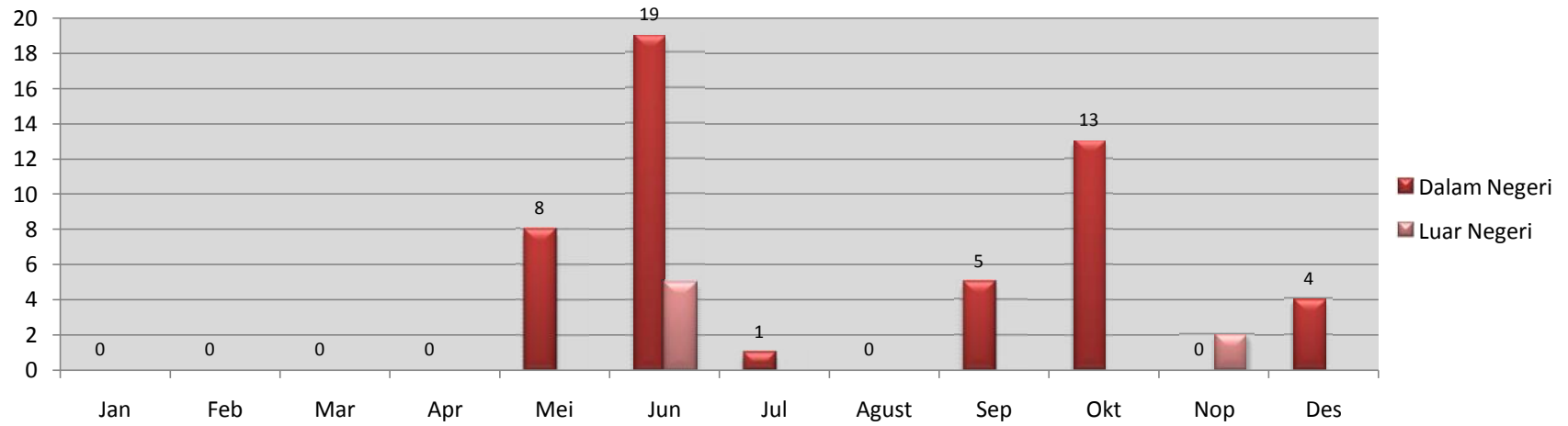
Gambar 40. Grafik Jumlah Pengunjung TN Sebangau Tahun 2005 - 2013

Tabel 31. Data Pengunjung TN Sebangau per Bulan di Tahun 2013

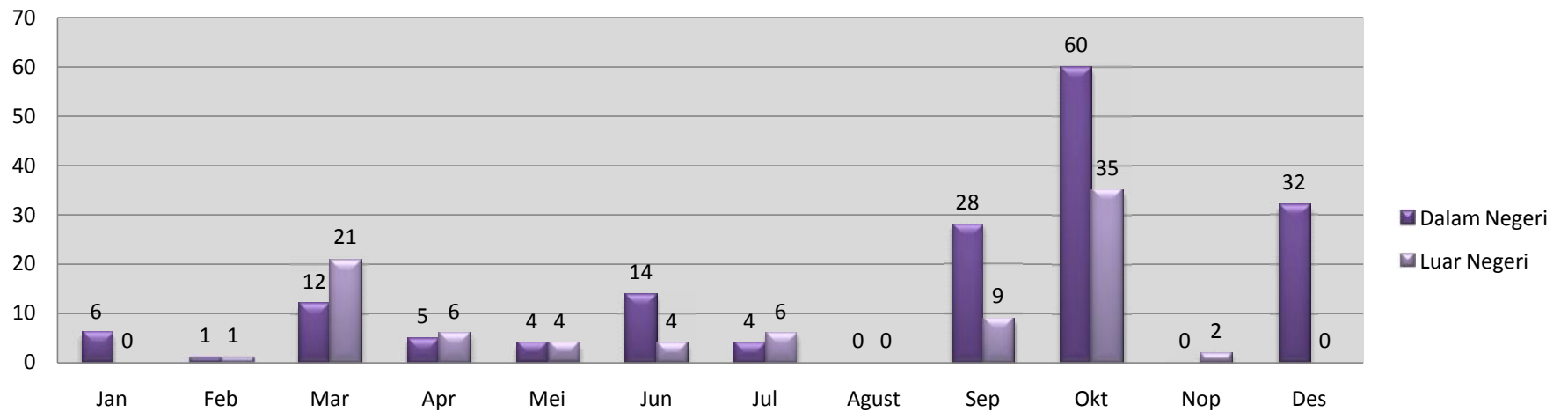
No	Bulan	Peneliti		Rekreasi		Berkemah		Pendidikan		Lain-lain		Jumlah		Total
		DN	LN	DN	LN	DN	LN	DN	LN	DN	LN	DN	LN	
1	Januari	0	0	6	0	0	0	0	0	1	0	7	0	7
2	Februari	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	2	3
3	Maret	0	0	12	21	0	0	0	0	3	17	15	38	53
4	April	0	0	5	6	0	0	0	0	3	6	8	12	20
5	Mei	8	0	4	4	0	0	0	0	3	1	15	5	20
6	Juni	19	5	14	4	0	0	0	0	23	7	56	16	72
7	Juli	1	0	4	6	0	0	0	0	2	3	7	9	16
8	Agustus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	September	5	0	28	9	0	0	0	0	8	4	38	13	51
10	Oktober	13	0	60	35	0	0	0	0	25	26	98	61	159
11	November	0	2	0	2	0	0	0	0	0	1	0	5	5
12	Desember	4	0	32	0	0	0	0	0	4	0	40	0	40
Jumlah		50	7	166	88	0	0	0	0	71	66	287	161	448



Gambar 41. Diagram Kunjungan Wisatawan per Bulan pada Tahun 2013



Gambar 42. Diagram Kunjungan dengan Tujuan Penelitian di TN Sebangau Tahun 2013



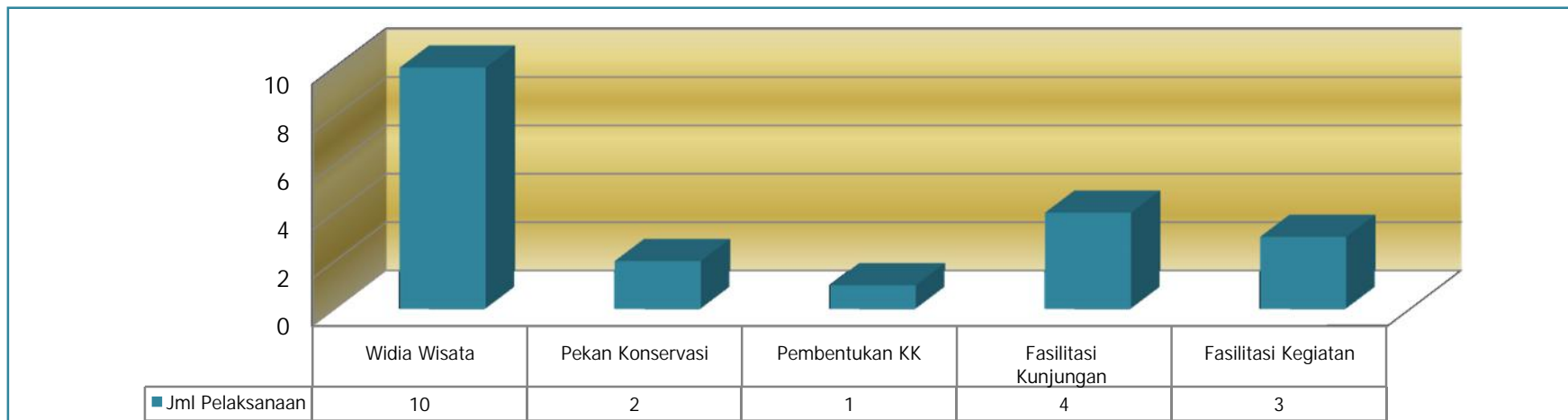
Gambar 43. Diagram Kunjungan dengan Tujuan Rekreasi di TN Sebangau Tahun 2013

E. PEMBENTUKAN/PEMBINAAN KADER KONSERVASI DAN KELOMPOK PECINTA ALAM

Pada tahun 2013 Balai TN Sebangau menyelenggarakan Pembentukan/Pembinaan Kader Konservasi dan Kelompok Pecinta Alam. Pembentukan Kader Konservasi yang diselenggarakan adalah Pembentukan Kader Konservasi Tingkat Pemula Bagi Guru SMP/MTs/Sederajat. Kegiatan ini merupakan salah satu upaya menumbuhkan kesadaran akan pentingnya lingkungan dalam kehidupan, meningkatkan pengetahuan dan pengalaman serta pemahaman dasar generasi muda tentang konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya. Harapannya dapat menciptakan pola positif peduli lingkungan baik tingkat individu, keluarga, maupun dalam kelompok-kelompok masyarakat. Jumlah Kader Konservasi Tingkat Pemula di Balai TN Sebangau sampai dengan tahun 2013 berjumlah 90 orang. Adapun rincian kegiatan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 32. Kegiatan Pembentukan/Pembinaan Kader Konservasi dan Kelompok Pecinta Alam Balai TN Sebangau Tahun 2013

No	Nama Kegiatan	Jumlah Pelaksanaan Kegiatan	Keterangan
1.	Widia Wisata dan Konservasi Pelajar	10 Kali	
2.	Pekan Konservasi dan Menanam	2 Kali	
3.	Pembentukan Kader Konservasi	1 Kali	Tingkat Pemula, Bagi Guru SMP/MTs/Sederajat
4.	Fasilitasi Kunjungan Profesi	4 Kali	
5.	Fasilitasi Kegiatan/Kunjungan Instansi/ Lembaga/ Perusahaan Dan Sebagainya Ke Kawasan Tn Sebangau	3 Kali	



Gambar 44. Pembentukan/Pembinaan Kader Konservasi dan Pecinta Alam Tahun 2013

F. KEGIATAN PENELITIAN DI KAWASAN TN SEBANGAU

Pada tahun 2013 terdapat 20 kegiatan penelitian telah dilakukan di kawasan TN Sebangau oleh beberapa peneliti lokal dan manca negara. Berikut data penelitian yang dilakukan pada Tahun 2013 ditampilkan pada tabel 33.

Tabel 33. Kegiatan Penelitian di Kawasan TN Sebangau Tahun 2013

No	Nama Peneliti	Asal Peneliti	No. Simaksi (SI....2/BTNS- 1/SIMAKSI/2013)	Judul Penelitian	Lama (Hari/Waktu)
1.	Karles Markus Sada	UNPAR	1	Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Obat	14-31 Januari 2013
2.	Wildy	UGM	2	Kondisi Sosial Ekonomi Persepsi Masyarakat Tentang REDD+	2 Februari s.d 1 April 2013
3.	Edi Sulisty	IPB	3	Analisis Kelembagaan Pemanfaatan SDA TNS	Januari s.d Maret 2013
4.	Teguh	PT. Rimba Raya Lestari	7	Pengembangan Wisata Alam Sebangau	25-31 Maret 2013
5.	Suhendro	UNPAR	8	Estimasi Cadangan Karbon	6-7 April 2013
6.	Frans Uwa	WWF	10	Survey Tutupan Lahan Di Sungai Bulan	21-29 April 2013
7.	Migdad	UI	12	Fluktuasi Tinggi Muka Air	27 April – 1 Mei 2013
8.	Bina Sitepu	BPTKSDA	13	Pengelolaan Lahan Gambut	16-24 Mei 2013
9.	Ahmad Fahrudin	IPB	15.1	Kajian Rona Awal Lingkungan	28-31 Mei 2013
10.	Sabar	Dinkes PKY	15.2	Penapisan Obat Tradisional	4 Juni 2013
11.	Adi Jaya	PT. Marzaz	16	Kajian Definisi Lahan Gambut	16-25 Juni 2013
12.	Muhammad	BPKBB	17	Penyelarasan dan Penyusunan Model Perumbuhan	17-19 Juni 2013
13.	Andre Pradata	UNPAR	20	Dinamika Populasi Orangutan	20 Juli-20 Agustus 2013
14.	Taulana Sukandi	Puslitbang	22	Pengumpulan Data Sekunder Kriteria dan Indikator KK	23 Sept-1 Oktober 2013
15.	Adi Surya	Puslitbang	23	Monev Biofisik Lahan Gambut	21-23 September 2013
16.	Bina Sitepu	Puslitbang	24	Monev Biofisik Lahan Gambut	21-27 September 2013
17.	Arifin	Indonesia	25	Kearifan Lokal	8-28 Oktober 2013
18.	Awal	Dinkes Tawangmangu	28	Observasi Ekofisiologi Obat Langka	26 Oktober 2013
19.	Elizabeth	CIMTROP	29	Tree Growth dan Distribution	21 November 2013
20.	Robert	CIMTROP	30	Butterfly Survey	22 November 2013

Sumber: SIMAKSI TN Sebangau Tahun 2013 (diolah)

G. PELAKSANAAN KEGIATAN MITRA TAHUN 2013

Selama tahun 2013 Mitra Kerja yang berkolaborasi dengan Balai TN Sebangau adalah WWF Indonesia Kalimantan Tengah. Adapun kegiatan yang dilaksanakan bersama dengan Balai TN Sebangau adalah sebagai berikut :

Tabel 34. Kegiatan Balai TN Sebangau Bersama Mitra Kerja (WWF Indonesia-Kalimantan Tengah)

Kegiatan/ Program	Keluaran/ Ouput
a. Forest Conversion Program b. Communication Sebangau c. Conversation Unit d. Community Empowerment Sebangau	1. Pemantapan kawasan TN Sebangau 2. Operasi Pengamanan Hutan 3. Penguatan kapasitas kelembagaan perlindungan hutan 4. Pengendalian Kebakaran lahan dan hutan 5. Penguatan kapasitas kelembagaan DALKARHUT 6. Pengelolaan Taman Nasional 7. Pemberdayaan masyarakat disekitar kawasan 8. Pengembangan pemanfaatan wisata alam 9. Dukungan terhadap program di TN Sebangau 10. Sarana dan Prasarana Balai TN Sebangau 11. Peningkatan kapasitas staff Balai TN Sebangau 12. Zonasi TN Sebangau 13. Memperkuat dan mensinergikan hubungan para pihak

LAMPIRAN

LAMPIRAN I. JENIS POHON DI TN SEBANGAU

Sumber data : Laporan kegiatan pembuatan herbarium, Laporan Analisis Vegetasi, Studi Fenologi

Family	Species/Jenis	Nama Lokal	Status
1. ANACARDIACEAE	1. <i>Camposperma coriaceum</i>	Terantang	
	2. <i>Gluta renghas</i>	Jingah/Rengas	
	3. <i>Semecarpus forstenii</i>	Umpah	
2. ANNONACEAE	4. <i>Mezettia umbelliflora</i>	Pisang-pisang	
	5. <i>Polyalthia sp.</i>	Rewui Tangkul	
	6. <i>Xylopia elliptica</i>	Rahanjang	
	7. <i>Xylopia fusca</i>	Jangkang	
3. APOCYNACEAE	8. <i>Dyera lowii</i>	Jelutung	
	9. <i>Alstonia pneumatophora</i>	Pulai	
4. AQUIFOLIACEAE	10. <i>Ilex cymosa</i>	Kamasira	
	11. <i>Ilex hypoglauca</i>		
5. ARAUCARIACEAE	12. <i>Agathis borneensis</i>	Damar	
6. BURCERACEAE	13. <i>Santiria apiculata</i>	Rambutan hutan	
	14. <i>Santiria sp.</i>		
7. CASUARINACEAE	15. <i>Gymnostoma sumatrana</i>		
8. CELASTRACEAE	16. <i>Lophopetalum beccarianum</i>	Perupuk	
9. CONVULVULACEAE	17. <i>Erycibe sp.</i>	Bintan	
10. CHRYSOBALANACEAE	18. <i>Leucania splendens</i>	Buku-buku	
11. DILLENACEAE	19. <i>Dillenia excelsa</i>	Kaja	
12. DIPTEROCARPACEAE	20. <i>Cotylelobium melanoxyllum</i>	Rasak	
	21. <i>Shorea balangeran</i>	Belangeran	
	22. <i>Shorea parvifolia</i> Dyer	Meranti putih	
	23. <i>Shorea teysmanniana</i> Dyer ex Brandis	Meranti batu	
12. DIPTEROCARPACEAE	24. <i>Vatica rassak</i>	Resak	
	25. <i>Dipterocarpus eurychus</i> Miq.	Keruing daun kecil	
13. EBENACEAE	26. <i>Diospyros borneensis</i> .	Tutup Kabali	

Family	Species/Jenis	Nama Lokal	Status
14. ELAEOCARPACEAE	27. <i>Elaeocarpus griffithii</i>	Mangkinang	
	28. <i>Elaeocarpus glaber</i>	Puwak	
15. EUPHORBIACEAE	29. <i>Blumeodendron</i> sp.	Sagagulang	
	30. <i>Chaetocarpus costanocarpus</i>	Kamasira	
	31. <i>Macaranga hosei</i>	Mahang	
	32. <i>Macaranga puncticulata</i>	Mahang	
	33. <i>Mallotus subpeltatus</i>	Belanti	
	34. <i>Neoscortechinia forbesii</i>	Pupuh pelanduk	
16. FAGACEAE	35. <i>Castanopsis</i> sp.	Hampaning	
17. GUTTIFERAE	36. <i>Calophyllum</i> sp.	Bintangur	
	37. <i>Garcinia</i> sp.	Gantalang	
	38. <i>Calophyllum inophyllum</i>	Kapur naga	
	39. <i>Garcinia parvifolia</i> .	Manggis hutan/Gendis	
18. HYPERICACEAE	40. <i>Cratoxylum glaucum</i>	Gerunggang	
19. ICACINACEAE	41. <i>Stemonurus scorpioides</i>	Pasir-pasir	
20. LAURACEAE	42. <i>Alseodaphne coriacea</i>	Gemor	
	43. <i>Cryptocarya crassinervia</i>	Medang perawas	
	44. <i>Cinnamomum sintok</i>	Sintuk	
	45. <i>Cinnamomum</i> sp	Kayu Manis	
	46. <i>Litsea grandis</i>	Tagula	
	47. <i>Notaphoebe umbelliflora</i>		
21. LECYTHIDACEAE	48. <i>Barringtonia longisepala</i>	Putat	
22. LEGUMINOSAE-CAES.	49. <i>Crudia</i> sp.	Mampai	
	50. <i>Koompassia malaccensis</i>	Kempas/Bengaris	
23. LYTHRACEAE	51. <i>Lagerstoremia speciosa</i>	Bungur	
24. MELASTOMATACEAE	52. <i>Dactylocladus stenotachys</i>	Mertibu	
	53. <i>Pternandra rostrata</i>	Kamasulan	
25. MELIACEAE	54. <i>Aglaiia odoratissima</i>		
	55. <i>Aglaiia rubiginosa</i>	Kajalaki	

Family	Species/Jenis	Nama Lokal	Status
	56. <i>Xylocarpus granatum</i>	Rambutan hutan	
	57. <i>Sandoricum beccarianum</i>	Papung	
26. MORACEAE	58. <i>Artocarpus tamaran</i>	Tilap	
	59. <i>Ficus acamptophylla</i>	Lunuk	
27. MYRSINACEAE	60. <i>Ardisia</i> sp.	Mendaharan	
28. MYRISTICACEAE	61. <i>Horsfieldia polyspherula</i>		
	62. <i>Myristica iners</i>	Daha putih	
29. MYRTACEAE	63. <i>Eugenia curtisii</i> (cumini)	Duhat/Jamblang	
	64. <i>Eugenia spicata</i>	Gelam Tikus	
	65. <i>Melaleuca leucadrendron</i>	Galam	
	66. <i>Syzygium curtisii</i>	Jambu-jambu	
	67. <i>Syzygium myrtiloides</i>	Nasi-nasi	
	68. <i>Syzygium</i> sp.	Tatumbu	
	69. <i>Tristaniopsis obovata</i>	Pelawan Merah	
	70. <i>Tristaniopsis whiteana</i>	Pelawan punai	
30. PODOCARPACEAE	71. <i>Dacrydium</i> sp.	Alau	
31. POLYGALACEAE	72. <i>Xanthophyllum griffithii</i>	Kemuning	
32. RHIZOPHORACEAE	73. <i>Carallia brachiata</i>	Cermi	
	74. <i>Combretocarpus rotundatus</i>	Tumih	
33. ROSACEAE	75. <i>Prunus</i> sp.		
34. RUBIACEAE	76. <i>Gardenia tubifera</i>	Resak Bukit/Nini Randa	
	77. <i>Myrmeconuclea strigosa</i>	Taya	
35. RUTACEAE	78. <i>Acronychia pedunculata</i>	Tepung / Api	
36. SAPINDACEAE	79. <i>Paranephelium xestophyllum</i>	Plais	
36. SAPINDACEAE	80. <i>Xerospermum nerohianum</i>	Rambutan Hutan	
37. SAPOTACEAE	81. <i>Madhuca crassives</i>		
	82. <i>Madhuca motleyana</i>	Ketiau	
	83. <i>Madhuca sericea</i>		
	84. <i>Palaquium</i> sp.	Nyatoh gagas	

Family	Species/Jenis	Nama Lokal	Status
	85. Palaquium cochleriaefolium	Nyato Babi/Tampang Gagas	
	86. Pouteria macahensis	Lewangan	
38. STEMONURACEAE	87. Cantleya corniculata	Kayu Kulat	
39. SONNERATIACEAE	88. Sonneratia asiolaris		
40. THEACEAE	89. Adinandra quinquepartita	Uwar/Asam-asam	
	90. Tetramerista glabra	Punak	
41. THYMELAEACEAE	91. Gonystylus bancanus	Ramin	
	92. Gonystylus consanguineus		

LAMPIRAN II. JENIS BURUNG DI TN SEBANGAU

Sumber : Studi Ilmiah Himakova (2010), Laporan PEH dan Perjumpaan langsung

Family	Species/Jenis	Nama Lokal	UU & PP	IUCN	CITES	
1. ARDEIDAE	1. Egretta sacra	Kuntuk karang	Dilindungi			
	2. Ardea sumatrana	Cangak laut				
2. CICONIDAE	3. Leptoptilus javanicus	Bangau tongtong	Dilindungi	VU		
3. ACCIPITRIDAE	4. Haliastur indus	Elang bondol	Dilindungi		II	
	5. Ichthyopaga ichtyaetus	Elang ikan kepala kelabu	Dilindungi	NT	II	
	6. Spilornis cheela	Elang ular bido	Dilindungi		II	
	7. Accipiter trivirhatus	Elang alap jambul	Dilindungi		II	
	8. Ictinaetus malayensis	Elang hitam	Dilindungi		II	
	9. Spizaetus spirhatus	Elang brontok	Dilindungi		II	
	4. FALCONIDAE	10. Micrhierax fringilarius	Alap-alap capung	Dilindungi		II
	5. RALLIDAE	11. Amourournis phoenicurus	Kareo padi			
	6. COLUMBIDAE	12. Treron fulvicollis	Punai bakau		NT	
13. Treron vernans		Punai gading				
14. Ptilinopus melanospila		Walik kembang				
15. Ducula aenea		Pergam hijau				
16. Ducula badia		Pergam gunung				
17. Ducula pickeringi		Pergam kelabu		VU		
18. Macropygia ruficeps		Uncal kouran				
6. COLUMBIDAE	19. Streptopelia chinensis	Tekukur biasa				
7. PSITTACIDAE	20. Psittacula alexandri	Betet biasa	Dilindungi			
	21. Psittacula longicauda	Betet ekor panjang	Dilindungi	NT	II	
	22. Loriculus galgulus	Serindit melayu	Dilindungi		II	
8. CUCULIDAE	23. Cacomantis soneratii	Wiwik lurik				
8. CUCULIDAE	24. Cacomantis merulinus	Wiwik kelabu				
	25. Cuculus sepulcralis	Wiwik uncuing				

Family	Species/Jenis	Nama Lokal	UU & PP	IUCN	CITES
	26. <i>Surniculus lugrubis</i>	Kedasi hitam			
	27. <i>Phaenicophaeus diardi</i>	Kadalan beruang		NT	
	28. <i>Phaenicophaeus chlorophaeus</i>	Kadalan selaya			
	29. <i>Phaenicophaeus curvirostris</i>	Kadalan birah			
	30. <i>Centropus chinensis</i>	Bubut besar			
	31. <i>Centropus bengalensis</i>	Bubut alang-alang			
9. STRIGIDAE	32. <i>Ketupa ketupu</i>	Beluk ketupa			II
10. CAPRIMULGIDAE	33. <i>Caprimulgus macrurus</i>	Cabak maling			
11. APODIDAE	34. <i>Callocalia fuciphaga</i>	Walet sarang putih			
	35. <i>Callocalia maxima</i>	Walet sarang hitam			
	36. <i>Callocalia esculenta</i>	Walet sapi			
	37. <i>Rhapidura leucopygyadis</i>	Kapinis jarum kecil			
	38. <i>Apus pacificus</i>	Kapinis laut			
	39. <i>Apus affinis</i>	Kapinis rumah			
11. APODIDAE	40. <i>Cypsiurus balasiensis</i>	Walet palem asia			
12. HEMIPROCNIIDAE	41. <i>Hemiprocne longipennis</i>	Tepekong jambul			
	42. <i>Hemiprocne comata</i>	Tepekong rangkang			
13. TROGONIDAE	43. <i>Harpactes duvaucellii</i>	Luntur putri	Dilindungi		
14. ALCEDINIDAE	44. <i>Alcedo althis</i>	Raja udang erasia	Dilindungi		
	45. <i>Alcedo maninting</i>	Raja udang maninting	Dilindungi		
	46. <i>Ceyx erithacus</i>	Udang api	Dilindungi		
	47. <i>Ceyx rufidrosa</i>	Udang punggung merah	Dilindungi		
	48. <i>Pelargopsis capensis</i>	Pekaka emas	Dilindungi		
	49. <i>Halcyon chloris</i>	Cekakak sungai	Dilindungi		
14. ALCEDINIDAE	50. <i>Todirhampus sanctus</i>	Cekakak suci	Dilindungi		
15. MEROPIDAE	51. <i>Merops vindis</i>	Kirik-kirok biru			
16. BUCEROTIDAE	52. <i>Aceros corrugatus</i>	Julang jambul hitam	Dilindungi	NT	II
	53. <i>Antrachoceros malayanus</i>	Kangkareng hitam	Dilindungi	NT	II
	54. <i>Antrachoceros albirostris</i>	Kangkareng perut putih	Dilindungi	NT	II

Family	Species/Jenis	Nama Lokal	UU & PP	IUCN	CITES
	55. Buceros rhinoceros	Rangkong badak	Dilindungi	NT	I
	56. Buceros vigil	Rangkong gading	Dilindungi	NT	I
17. CAPITONIDAE	57. Megalaima rafflesii	Takur tutut			
	58. Megalaima mystacophanos	Takur warna warni			
	59. Megalaima eximia	Takur leher hitam			
	60. Megalaima australis	Takur tenggeret			
	61. Calorhampus fuliginosus	Takur ampis			
18. PICIDAE	62. Cheleus brachyurus	Pelatuh kijang			
	63. Meiglyptes tukki	Caladi badok		NT	
	64. Dryocopus javensis	Pelatuk ayam			
	65. Dendrocopus canicapillus	Caladi belacan			
	66. Hemicircus concretus	Caladi			
	67. Blythipicus rubiginosus	Pelatuk pangkas			
	68. Mulleripicus pulverulentus	Pelatuk kepala kelabu		VU	
19. EURYLAIMIDAE	69. Eurylaimus javanicus	Sempur hujan rimba			
	70. Eurylaimus ochromalus	Sempur hujan darat		NT	
20. HIRUNDINIDAE	71. Hirundo rustica	Layang-layang api			
	72. Hirundo tahitica	Layang-layang batu			
	73. Hirundo striolata	Layang-layang loreng			
	74. Dalichon dasypus	Layang-layang rumah			
21. CAMPEPHAGIDAE	75. Hemipus hirundinaceus	Jingjing batu			
	76. Coracina fimbriata	Kepudang sungu kecil			
21. CAMPEPHAGIDAE	77. Pericrocotus flammeus	Sepah hutan			
22. CHLOROPSEIDAE	78. Aegithina viridissima	Cipoh jantung		NT	
	79. Aegithina tiphia	Cipoh kacat			
	80. Chloropsis cynopogon	Cica daun kecil			
	81. Chloropsis	Cica daun besar		NT	
23. PYCNONOTIDAE	82. Pycnonotus aurigaster	Cucak kutilang			

Family	Species/Jenis	Nama Lokal	UU & PP	IUCN	CITES	
23. PYCNONOTIDAE	83. Pycnonotus plavescens	Merbah gunung				
	84. Pycnonotus goavier	Merbah cerukcuk				
	85. Pycnonotus simplex	Merbah corok-corok				
	86. Pycnonotus brunneus	Merbah mata merah				
	87. Aloiphoxius bres	Empuloh janggut				
	88. Setornis criniger	Empuloh paruh kait				
24. DICRURIDAE	89. Dicrurus leucophaeus	Srigunting kelabu				
	90. Dicrurus paradiseus	Srigunting batu				
25. ORIOLIDAE	91. Oriolus chinensis	Kepudang kuduk hitam				
26. CORVIDAE	92. Corvus enca	Gagak hutan				
	93. Corvus macrorhynchos	Gagak kampung		NT		
	94. Pithyrisis gymnocephala	Tiong batu kalimantan		NT		
27. PARIDAE	95. Parus major	Gelatik batu kelabu				
28. SITTIDAE	96. Sitta frontalis	Munguk beledu				
29. TIMALIIDAE	97. Pellorneum capistartum	Pelanduk topi hitam				
	98. Trichastoma rostratum	Pelanduk dada putih	Dilindungi	NT		
	99. Malacocincia malaccense	Pelanduk ekor pendek			NT	
	100. Malacocincia sepiarium	Pelanduk semak				
	101. Malacopteron affine	Asi topi jelaga			NT	
	102. Malacopteron magnum	Asi besar			NT	
	103. Malacopteron albogurale	Asi dada kelabu			NT	
	29. TIMALIIDAE	104. Stachyris nigriceps	Tepus kepala hitam			
		105. Stachyris leucotis	Tepus telinga putih			NT
		106. Macronous ptilosus	Ciung air pongpong			
107. Alcippe brunneicauda		Wergan coklat			NT	
108. Yuhina everetti		Yuhina kalimantan				
30. TURDIDAE	109. Copsychus saularis	Kucica kampung				
	110. Copsychus malabaricus	Kucica hutan/murai batu				

Family	Species/Jenis	Nama Lokal	UU & PP	IUCN	CITES
31. SILVIIDAE	111. <i>Trichixos phyrrhopigus</i>	Kucica ekor kuning		NT	
	112. <i>Orhotomus atrogularis</i>	Cinenen belukar			
	113. <i>Orhotomus ruficeps</i>	Cinenen kelabu			
	114. <i>Orhotomus sericeus</i>	Cinenen merah			
	115. <i>Prinia plaviventris</i>	Perenjak rawa			
32. MUSCICAPIDAE	116. <i>Rynomyias olivacea</i>	Sikatan rimba dada coklat			
	117. <i>Rynomyias brunneata</i>	Sikatan coklat			
	118. <i>Rynomyias umbratilis</i>	Sikatan rimba dada kelabu		NT	
	119. <i>Muscicapa dauurica</i>	Sikatan bubik			
	120. <i>Ficedula narcissina</i>	Sikatan narsis			
	121. <i>Icedula westermanni</i>	Sikatan belang			
	122. <i>Cyanoptila cyanomelana</i>	Sikatan biru putih			
	123. <i>Cyornis concertus</i>	Sikatan besar			
	124. <i>Rhipidura perlata</i>	Kipasan mutiara			
	125. <i>Rhipidura javanica</i>	Kipasan belang	Dilindungi		
	126. <i>Terpsiphone paradisi</i>	Seriwang asia			
33. ARTAMIDAE	127. <i>Artamus leucorhynchus</i>	Kekep babi			
34. LANIIDAE	128. <i>Lanius schach</i>	Bentet kelabu			
35. STURNIDAE	129. <i>Aplonis panayensis</i>	Perling kumbang			
	130. <i>Gracula religiosa</i>	Tiong mas			
36. NECTARINIDAE	131. <i>Anthreptes simplex</i>	Burung madu polos			
	132. <i>Anthreptes malacensis</i>	Burung madu kelapa	Dilindungi		
	133. <i>Hypogramma hypogrammicum</i>	Burung madu rimba	Dilindungi		
	134. <i>Nectarinia sperata</i>	Burung madu pengantin	Dilindungi		
	135. <i>Nectarinia jugularis</i>	Burung madu sriganti	Dilindungi		
	136. <i>Nectarinia calcostetha</i>	Burung madu bakau	Dilindungi		
	137. <i>Aethopyga siparaja</i>	Burung madu sepah raja	Dilindungi		
	138. <i>Aethopyga temminckii</i>	Burung madu ekor merah	Dilindungi		

Family	Species/Jenis	Nama Lokal	UU & PP	IUCN	CITES
37. DICAETIDAE	139. Arachnotera longirostra	Pijantung kecil	Dilindungi		
	140. Prionochilus xanthopygius	Pentis kalimantan	Dilindungi		
	141. Prionochilus percussus	Pentis pelangi			
	142. Dicaeum trigonostigma	Cabai bunga api			
	143. Dicaeum cruentatum	Cabai merah			
	144. Dicaeum trochileum	Cabai jawa			
38. ZOSTEROPIDAE	145. Zosterops palpebrosus	Kacamata biasa			
	146. Zosterops chloris	Kacamata laut			
39. PLOCEIDAE	147. Lonchura fuscans	Bondol kalimantan			
	148. Lonchura malacca	Bondol rawa			
	149. Passer montanus	Burung gereja erasia			

Habitats : R= River and Marsh habitat; M= Mixed Swamp Forest; L= Low Pole Forest; T= Tall Interior Forest.

IUCN : CR= Critically endangered; E= Endangered; V= Vulnerable; NT= Near-threatened; DD= Data deficient

CITES : A1: Appendix I, includes species treathened with extinction. Trade in specimens of these species is permitted only in exceptional circumstances. A2: Appendix II, includes species not necessarily threatened with extinction, but in which trade must be controlled in order to avoid utilization incompatible with their survival.

LAMPIRAN III. JENIS MAMALIA DI TN SEBANGAU

Sumber data : Page et al (1997) dan Studi Ilmiah Himakova (2010)

No.	Nama Latin	Nama Indonesia	UU & PP	IUCN	CITES
1.	<i>Crocidura fuliginosa</i>	Cucurut gigi putih			
2.	<i>Hylomys suillus</i>	Cucurut babi			
3.	<i>Suncus ater</i>	Munggis besar			
4.	<i>Tupaia gracilis</i>	Tupaia ramping			A2
5.	<i>Tupaia glis</i>	Tupaia akar			A2
6.	<i>Tupaia picta</i>	Tupaia tercat			A2
7.	<i>Tupaia splendidula</i>	Tupaia indah			A2
8.	<i>Tupaia tana</i>	Tupaia tanah			
9.	<i>Tupaia minor</i>	Tupaia kecil			A2
10.	<i>Tupaia montana</i>	Tupaia gunung			
11.	<i>Dendrogale melonara</i>	Tupaia ekor kecil			
12.	<i>Cynocephalus variegates</i>	Kubung malaya		?	?
13.	<i>Pteropus vampyrus</i>	Kalong besar			A2
14.	<i>Megarops ecaudatus</i>	Codot tanpa ekor			A2
15.	<i>Murina suilla</i>	Ripo coklat			A2
16.	<i>Kerivoula intermedia</i>	Lenawai sabah		NT	
17.	<i>Kerivoula minuta</i>	Lenawai kecil			
18.	<i>Kerivoula whiteheadi</i>	Lenawai ujung sayap putih			
19.	<i>Kerivoula pellucida</i>	Lenawai sayap terawang			
20.	<i>Kerivoula hardwickii</i>	Lenawai coklat terawang			
21.	<i>Rhinoplophus trifolius</i>	Kelelawar ladam lapet kuning			
22.	<i>Myotis muricola</i>	Lasiwen pucuk pisang			
23.	<i>Nycticebus coucang</i>	Kukang bukung			A2
24.	<i>Tarsius bancanus</i>	Krabuku ingkat			A2
25.	<i>Presbytis rubicunda</i>	Lutung merah/Kelasi	Dilindungi		A2
26.	<i>Presbytis cristata</i>	Lutung kelabu			A2
27.	<i>Nasalis larvatus</i>	Bekantan kahau	Dilindungi	E	A1
28.	<i>Macaca fascicularis</i>	Monyet ekor panjang		NT	A2
29.	<i>Macaca nemestrina</i>	Monyet beruk		V	A2
30.	<i>Hylobates agilis</i>	Owa ungu		NT	A1
31.	<i>Pongo pygmaeus</i>	Mawas orang utan		E	A1
32.	<i>Manis javanica</i>	Trenggiling peusing	Dilindungi	?	?
33.	<i>Ratufa affinis</i>	Jelarang bilalang			
34.	<i>Hystrix branchyura</i>	Landak Raya			
35.	<i>Callosciurus prevostii</i>	Bajing tiga warna			
36.	<i>Callosciurus notatus</i>	Bajing kelapa			
37.	<i>Sundasciurus hippurus</i>	Bajing ekor kuda			
38.	<i>Lariscus insignis</i>	Bajing tanah bergaris tiga	Dilindungi		

No.	Nama Latin	Nama Indonesia	UU & PP	IUCN	CITES
39.	<i>Callosciurus baluensis</i>	Bajing kinibalu			
40.	<i>Sundasciurus lowii</i>	Bajing ekor pendek			
41.	<i>Rhinosciurus laticaudatus</i>	Bajing tanah moncong runcing			
42.	<i>Nanosciurus melanotis</i>	Bajing ...			
43.	<i>Exilisciurus exilis</i>	Bajing kecil dataran rendah			
44.	<i>Aeromys tephromelas</i>	Bajing terbang hitam			
45.	<i>Petinomys genibarbis</i>	Bajing terbang berjambang			
46.	<i>Niviventer cremoriventer</i>	Tikus pohon ekor polos			
47.	<i>Lenothrix canus</i>	Tikus pohon ketabu			
48.	<i>Sundamys muelleri</i>	Tikus besar lembah			
49.	<i>Rattus tiomanicus jalorensis</i>	Tikus belukar			
50.	<i>Rattus exulans</i>	Tikus ladang			
51.	<i>Maxomys rajah</i>	Tikus duri coklat			
52.	<i>Maxomys whiteheadi</i>	Tikus duri ekor pendek			
53.	<i>Chiropodomys major</i>	Nyingnying besar			
54.	<i>Helarctos malayanus</i>	Beruang madu	Dilindungi	DD	A1
55.	<i>Martes flavigula</i>	Musang leher kuning			
56.	<i>Mustela nudipes</i>	Musang kepala putih			
57.	<i>Abolnyx cinereus</i>	Sero?		NT	
58.	<i>Mydaus javanensis</i>	Teledu sigung	Dilindungi		
59.	<i>Paradoxurus hermaphroditus</i>	Musang luwak			
60.	<i>Viverra zangalla</i>	Tenggalung malaya			
61.	<i>Arctogalidia trivirgata</i>	Musang akar			
62.	<i>Arctictis binturong</i>	Binturong	Dilindungi		
63.	<i>Aonyx (Amblonyx) dinerea</i>	Sero ambrang			
64.	<i>Lutra sumatrana</i>	Berang-berang sumatra	Dilindungi		
65.	<i>Prionodon linsang</i>	Linsang-linsang	Dilindungi		
66.	<i>Herpestes semitorquatus</i>	Garangan ekor panjang			
67.	<i>Neofelis nebulosa</i>	Macan dahan	Dilindungi	V	A1
68.	<i>Prionailurus bengalensis</i>	Kucing kuwuk	Dilindungi		A2
69.	<i>Pardofelis marmorata</i>	Kucing batu		V	A1
70.	<i>Felis planiceps</i>	Kucing tandang			
71.	<i>Sus barbatus</i>	Babi berjenggot		V	
72.	<i>Tragulus javanicus</i>	Pelanduk kancil	Dilindungi		
73.	<i>Tragulus napu</i>	Pelanduk napu	Dilindungi		
74.	<i>Muntiacus atherodes</i>	Kijang kuning	Dilindungi		
75.	<i>Muntiacus muntjak</i>	Kijang muncak	Dilindungi		
76.	<i>Cervus unicolor</i>	Rusa sambar	Dilindungi	V	

LAMPIRAN IV. JENIS IKAN DI TN SEBANGAU

Sumber data : Yulintine dan Limin (2000; dalam CIMTROP, 2002)

No.	Nama Daerah	Nama Latin	Habitat	Keterangan
1.	Balida/pipih	<i>Notopterus sp.</i>	A	A : Habitat sungai
2.	Banta	<i>Osteochilus tripolos</i>	A : B	A : Habitat sungai, B : Habitat di dalam ekosistem hutan
3.	Bapuyu/betok	<i>Anabas testudineus</i>	A : B	A : Habitat sungai, B : Habitat di dalam ekosistem hutan
4.	Baung	<i>Mystus nemurus</i>	A	A : Habitat sungai
5.	Behau/gabus	<i>Channa striata</i>	A : B	A : Habitat sungai, B : Habitat di dalam ekosistem hutan
6.	Buntal kalapa	<i>Tetraodon reticularis</i>	A	A : Habitat sungai
7.	Buntal pinang	<i>Tetraodon immaculatus</i>	A	A : Habitat sungai
8.	Gurami	<i>Osphronemus goramy</i>	A	A : Habitat sungai
9.	Ikan kaca	<i>Parambasis wolffi</i>	A : B	A : Habitat sungai, B : Habitat di dalam ekosistem hutan
10.	Jajulung	<i>Luciocephalus pulcher</i>	A : B	A : Habitat sungai, B : Habitat di dalam ekosistem hutan
11.	Kakapar/Kapar	<i>Belontia hasselti</i>	A : B	A : Habitat sungai, B : Habitat di dalam ekosistem hutan
12.	Karandang	<i>Channa pleurophthalmus</i>	A	A : Habitat sungai
13.	Kihung	<i>Channa melanopterus</i>	A : B	A : Habitat sungai, B : Habitat di dalam ekosistem hutan
14.	Lais		A	A : Habitat sungai
15.	Lais Baji	<i>Kryptopterus palembangensis</i>	A	A : Habitat sungai
16.	Lais putih	<i>Kryptopterus schilbeides</i>	A	A : Habitat sungai
17.	Manjuhan/jelawat	<i>Lebtobarbus hoeveni</i>	A	A : Habitat sungai
18.	Patin/senggiringan	<i>Mystus nigriceps</i>	A	A : Habitat sungai
19.	Patung	<i>Pristolepis grooti</i>	A	A : Habitat sungai
20.	Peang	<i>Channa sp.</i>	A	A : Habitat sungai
21.	Pentet/lele	<i>Clarias sp.</i>	A : B	A : Habitat sungai, B : Habitat di dalam ekosistem hutan
22.	Puhing	<i>Chycocheliichthys apogon</i>	A	A : Habitat sungai
23.	Puhing kahui	<i>Chycocheliichthys jantochir</i>	A	A : Habitat sungai
24.	Salap	<i>Puntius bulu</i>	A	A : Habitat sungai
25.	Saluang	<i>Rasbora sp.</i>	A : B	A : Habitat sungai, B : Habitat di dalam ekosistem hutan
26.	Saluang Balu	<i>Rasbora argyrotaenia</i>	A : B	A : Habitat sungai, B : Habitat di dalam ekosistem hutan
27.	Saluang Juara	<i>Luciosoma trinema</i>	A : B	A : Habitat sungai, B : Habitat di dalam ekosistem hutan
28.	Sambaling/cupang	<i>Betta sp./Parosphromenus sp.</i>	B	B : Habitat di dalam ekosistem hutan
29.	Sanggung	<i>Puntioplites waandersi</i>	A	A : Habitat sungai
30.	Sapat hijau	<i>Trichogaster leeri</i>	A : B	A : Habitat sungai, B : Habitat di dalam

No.	Nama Daerah	Nama Latin	Habitat	Keterangan
31.	Sapat rawa	Trichogaster trichopterus	A : B	ekosistem hutan A : Habitat sungai, B : Habitat di dalam ekosistem hutan
32.	Sasumpit	Toxotes microlepis	A : B	A : Habitat sungai, B : Habitat di dalam ekosistem hutan
33.	Tabakang/Biawan	Helostoma temminckii	A	A : Habitat sungai
34.	Tahaman/toman	Channa micropeltes	A	A : Habitat sungai
35.	Tapah	Wallago leeri	A	A : Habitat sungai
36.	Telan	Mastacembelus erythrotaenia	A	A : Habitat sungai

Keterangan : Daftar jenis ikan yang dijumpai diantara Sungai Sebangau dan Katingan

LAMPIRAN V. TANAMAN HIAS DI TN SEBANGAU

Sumber : Studi Ilmiah Himakova (2010), Laporan PEH dan Perjumpaan langsung

Family	Jenis/Species	Nama Lokal	Status
1. ARACEAE	1. Aglaonema sp.	Aglonema	
2. ASPLENACEAE	2. Asplenium nidus	Kadaka	
3. GESNERIACEAE	3. Aeschynanthus radicans	Bunga lipstick betina	
	4. Aeschynanthus tricolor	Bunga lipstick jantan	
4. HUPERZIACEAE	5. Huperzia phlegmariodes	Pakis hias / Ekor tupai	
	6. Huperzia squarrosom	Pakis hias / Ekor tupai	
5. NEPENTHACEAE	7. Nepenthes ampullaria	Kantung semar	Dilindungi
	8. Nepenthes gracilis	Kantung semar	Dilindungi
	9. Nepenthes mirabilis	Kantung semar	Dilindungi
	10. Nepenthes rafflesiana	Kantung semar	Dilindungi
6. ORCHIDAE	11. Acriopsis lilifolia(Koen.) Ormerod	Anggrek bawang	
	12. Acriopsis densiflora Lindl	Anggrek bawang	
	13. Agrostophyllum longifolium (Bl.) Rchb.f.		
	14. Agrostophyllum bicuspidatum J.J.Sm		
	15. Appendicula anceps		
	16. Appendicula sp.		
	17. Brachipeza indusiata Rchb.f. Garay.		
	18. Bromheadia finlaysoniana (Lindl.) Rchb.f.	Anggrek joged	
	19. Bulbophyllum adelphidium		
	20. Bulbophyllum acuminatum	Anggrek kipas	
	21. Bulbophyllum anseps Rolfe	Anggrek umbi pipih	
	22. Bulbophyllum auratum (Lindl.) Rchb.f.	Anggrek kipas	
	23. Bulbophyllum beccarii Rchb.f	Anggrek kuping gajah	
	24. Bulbophyllum brienianum (Rolfe) Ames		
	25. Bulbophyllum flavescens (Bl.) Lindl.		
	26. Bulbophyllum gracilimum (Rolfe) Rolfe		
	27. Bulbophyllum lasianthum Lindl.		
	28. Bulbophyllum lepidum (Bl.) J.J.S	Anggrek kipas	
	29. Bulbophyllum limbatum Lindl.	Anggrek kancing	
	30. Bulbophyllum lyriforme	Anggrek gaharu	
	31. Bulbophyllum macrochillum Rolfe	Anggrek bintang pijar	
	32. Bulbophyllum medusae (Lindl.) Rchb.f.	Anggrek medusa	
	33. Bulbophyllum patens King ex Hook.f.	Anggrek gaharu	
	34. Bulbophyllum purpurascens Teijsm. & Binn.	Anggrek bintang pijar	
	35. Bulbophyllum refractilingue J.J.Sm		
	36. Bulbophyllum reticulatum	Anggrek retak seribu	
	37. Bulbophyllum sessile		
	38. Bulbophyllum subumbellatum Ridl.		
	39. Bulbophyllum vaginatum (Lindl.) Rchb.f.	Anggrek rambut	
	40. Bulbophyllum sp.1		
	41. Bulbophyllum sp.2		
	42. Calanthe triplicata (Willem.) Ames	Anggrek kalante putih	

Family	Jenis/Species	Nama Lokal	Status
	43. Claderia viridiflora Hook.f.	Anggrek rotan	
	44. Cleisostoma subulatum Bl.		
	45. Coelogyne cumingii Lindl.		
	46. Coelogyne foersterianii Rchb.f.	Anggrek meteor	
	47. Coelogyne marthae S.E.C. Sierra		
	48. Coelogyne mayeriana Rchb.f.		
	49. Coelogyne motleyi Rolfe ex JJ.		
	50. Coelogyne peltastes Rchb.f.	Anggrek coklat	
	51. Coelogyne prasina Ridl.		
	52. Coelogyne roschussenii de Vriese.	Anggrek mutiara	
	53. Coelogyne verrucosae S.E.C. Sierra	Anggrek hitam kalteng	
	54. Cymbidium aloifolium	Anggrek lidah ular	
	55. Cymbidium finlaysonianum Lindl.	Anggrek lidah ular	
	56. Dendrobium acerosum.		
	57. Dendrobium aloifolium indl.	Anggrek kepang	
	58. Dendrobium anosmum Lindl.	Anggrek mata sapi	
	59. Dendrobium concinnum (Oxystophyllum carnosum)		
	60. Dendrobium crumenatum Swartz.	Anggrek merpati	
	61. Dendrobium helvolum		
	62. Dendrobium indivisum (Bl.) Miq.		
	63. Dendrobium lamellatum		
	64. Dendrobium leonis		
	65. Dendrobium linierfolium		
	66. Dendrobium litoreum		
	67. Dendrobium lobatum		
	68. Dendrobium lobbii Teijsm. & Binn.		
	69. Dendrobium microglapys Rchb.f.		
	70. Dendrobium moquetteanum J.J.Sm.		
	71. Dendrobium pachyphyllum (O.Kuntze) Bakh.f.		
	72. Dendrobium spathipetalum J.J.Sm.	Distichophyllum	
	73. Dendrobium spurium (Bl.) J.J.Sm.	Euphlebium	
	74. Dendrobium stuartii		
	75. Dendrobium subulatum (BLUME) LINDL.		
	76. Dendrobium villosulum Lindl.		
	77. Dendrobium sp.		
	78. Diplocaulobium longicolle (Lindl.)		
	79. Dipodium pictum	Anggrek pandan	
	80. Dipodium paludosum (Griff.) Rchb.f	Anggrek serai	
	81. Dokrillia sp.		
	82. Eria aporoides		
	83. Eria bractecens	Anggrek eria	
	84. Eria floribunda		
	85. Eria javanica	Anggrek eria tanah	
	86. Eria leiophylla		
	87. Eria multiflora		
	88. Eria neglecta		

Family	Jenis/Species	Nama Lokal	Status
	89. Eria ornata		
	90. Eria panea		
	91. Eria pulchella		
	92. Eulophia graminea Lindl.	Anggrek bawang tanah	
	93. Flickingeria angustifolia	Anggrek kaki kepiting	
	94. Flickingeria bicostata		
	95. Flickingeria sp.		
	96. Grammatophyllum speciosum	Anggrek tebu	Dilindungi
	97. Grosourdyia muscosa (Rolfe) Garay		
	98. Kingidium deliciosum		
	99. Liparis lacerate Ridl.	Anggrek pipit	
	100. Luisia zolingeri		
	101. Malaxis latifolia		
	102. Nephelaphyllum pulchrum		
	103. Oberonia sp.		
	104. Paraphalaenopsis laycocki	Anggrek bulan kalteng/ ekor tikus	Dilindungi
	105. Phorphyroglossis maxwellirae		
	106. Phalaenopsis cornucervi	Anggrek bulan cornucervi	
	107. Phalaenopsis zebrina	Anggrek bulan zebrina	
	108. Plocoglottis lowii Rchb.f		
	109. Polystachya concreta (Jacq.) Garay & Sweet		
	110. Pomatocalpa latifolia		
	111. Pteroceras pallidum		
	112. Robiquetia spatulata		
	113. Spathoglottis plicata		
	114. Tainia paucifolia		
	115. Taeniophyllum sp		
	116. Thecostele alata		
	117. Thrixspermum calceolus		
	118. Thrixspermum centipeda		
	119. Trichotosia pauciflora Bl		
	120. Trichotosia sp.1		
	121. Trichoglottis sp.1		
	122. Papilionanthe hookeriana (Rchb.f.)	Anggrek pensil	Dilindungi
7. POLYPODIACEAE	123. Platiceriup sp.	Paku Tanduk Rusa	

LAMPIRAN VI. JENIS HERPETOFAUNA DI TN SEBANGAU

Sumber : Studi Ilmiah Himakova (2010), Laporan PEH dan Perjumpaan langsung

Family	Jenis/Species	Nama Lokal	Status
1. BUFONIDAE (Amfibi)	1. Ansonia leptopus	Kodok	
	2. Bufo melanosticus	Bangkong	
	3. Bufo bifocartus	Bangkong	
	4. Bufo divergens	Bangkong	
	5. Bufo quadriporcatus	Bangkong	
	6. Pseudobufo subasper	Bangkong	
2. RANIDAE (Amfibi)	7. Limnonectes blythi	Kodok	
	8. Limnonectes ingeri		
	9. Limnonectes paramacrodon	Kodok batu	
	10. Limnonectes sp.		
	11. Fajervarya limnocharis	Kodok tegalan	
	12. Rana baramica	Kongkang	
	13. Rana glandulosa	Kongkang	
	14. Rana erythraea	Kongkang gading	
	15. Occidoziga laevis	Bancet	
3. RHACOPERIDAE (Reptil)	16. Polypedates macrotis	Katak pohon	
4. AGAMIDAE (Reptil)	17. Bronchocela jubata	Bunglon surai	
	18. Draco volans	Cecak terbang	
6. GECKONIDAE (Reptil)	19. Cyrtodactylus sp.	Cecak batu	
	Cosymbotus platyurus	Cecak kayu/tembok	
7. SCINCIDAE (Reptil)	20. Takydromus sexlineatus		
	21. Tropidophorus micropus	Kadal serasah	
8. LACERTIDAE (Reptil)	22. Eutrophis multifasciata	Kadal kebun/bengkarung	
9. COLUBRIDAE (Reptil)	23. Dendrelapis caudolineatus	Ular kolubrid	
	24. Dendrelapis pictus		
	25. Psammodynastes pictus		
	26. Psammodynastes pulverulentus		
	27. Homalopsis bucata		
	28. Enhydris enhydris		
	29. Rhabdophis cysargos		
	30. Pareias carinatus		

Family	Jenis/Species	Nama Lokal	Status
	31. Ahaetula fasciolata		
	32. Xenocrophis triangulera		
10. CROTALIDAE	33. Tropidolaemus wagleri	Ular Viper wragler kalimantan	
11. VARANIDAE	34. Varanus salvator	Biawak	
(Reptil)			
12. PYTHONIDAE	35. Python reticulatus	Sanca batik/Sanca kembang	

LAMPIRAN VII. JENIS KUPU-KUPU DI TN SEBANGAU

Sumber : Studi Ilmiah Himakova (2010), Laporan PEH dan Perjumpaan langsung

Family	Jenis/Species	Nama Lokal	Status
1. PAPILIONIDAE	1. Papilio iswara		
	2. Papilio memnon		
	3. Papilio demoleus		
	4. Papilio helenus		
	5. Graphium agamemnon		
	6. Graphium antiphates		
	7. Graphium sarpedon		
	8. Graphium doson		
	9. Graphium eurypilus		
	10. Graphium evemon		
	11. Graphium empedovana		
2. HESPERIIDAE	12. Hesperidae sp.		
3. LYCANIDAE	13. Arhopala hercules		
	14. Eucryosops dolorosa		
4. NYMPHALIDAE	15. Lycanidae sp.		
	16. Acraeae violae		
	17. Athima sp.		
	18. Neptis leucoporus		
	19. Polyura hebe		
	20. Charaxes bernades		
	21. Faunis menado		
	22. Faunis sp.		
	23. Panthoporia hordonia		
	24. Parantica agleiodes		
	25. Junonia atlites		
	26. Neptis hylas		
	27. Mycalesis fuscum		
	28. Mycalesis perseus		
	29. Orsotriaena medus		
30. Elymeas nesaea			
5. PIERIDAE	31. Danaus melanippus		
	32. Euploea sp.		
	33. Catopsilia pyranthe		
	34. Eureme sari		
	35. Eureme hecabe		
	36. Eureme tilaha		
	37. Gandaca harina		
	38. Terias hecabe		
	39. Terias tilaha		



KEMENTERIAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERLINDUNGAN HUTAN DAN KONSERVASI ALAM
BALAI TAMAN NASIONAL SEBANGAU